



**UNIVERSITAS
TEUKU UMAR**

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

**Tim Penyusun
Renstra UTU**



+62 655-7110535



utu.ac.id

TIM PENYUSUN RENSTRA

Pengarah

Prod. Dr. Drs. Ishak, M.Si

Penanggung Jawab

Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric.Sc

Ketua Tim Pengelola Program

Prof. Dr, Nyak Amir, S.Pd., M.Pd

Penyusun

Dr. Irvan Subandar, M.P.

Dr. Ir. Irwansyah, S.T., M.Eng. IPM

Dr. Akmal Saputra, S.Sos.I., M.A

Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si

Teungku Nih Farisni, S.K.M., M.Kes

Fitriani, S.K.M., M.Kes

Triyanto, S.Sos., M.A.

Ferawilyanti, S.E., M.M

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU OLEH APIP SATKER
(SATUAN PENGAWAS INTERNAL)**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatmayanti, S.E., M.Si
NIP 199005302019032015
Jabatan : Ketua SPI UTU
Alamat : Aceh Barat
Telepon 082272931023
E-mail : fatmayanti@utu.ac.id

Dengan ini menyampaikan bahwa Rencana Strategis Universitas Universitas Teuku Umar Tahun 2025 -2029. (Revisi) telah direview , dan hasil review menyatakan bahwa:

1. Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029 telah memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum [PK-BLU].
2. Dapat dijadikan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Meulaboh, 3 Agustus 2024
Kepala Satuan Pengawas Internal
Universitas Teuku Umar



(Handwritten Signature)
Fatmayanti, S.E., M.Si
NIP 199005302019032015

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kerangka kerja untuk mencapai Visi UTU, serta sebagai bagian penataan kembali tugas dan fungsi kelembagaan Universitas Teuku Umar. Renstra Universitas Teuku Umar untuk periode 2025-2029 merupakan bagian dari pengembangan UTU dalam periode 2025-2040. Renstra ini adalah hasil dari upaya kolaboratif seluruh elemen akademik, administratif, dan mitra strategis yang bertujuan untuk menjadikan UTU sebagai pusat keunggulan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di sektor agro-marine industri.

Universitas Teuku Umar berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang unggul, berwawasan global, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan bangsa. UTU berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Besar harapan implementasi Renstra dapat menjadi acuan arah pengembangan lembaga untuk lima tahun ke depan. Fokus pelaksanaan kerja melalui peningkatan SDM dan Infrastruktur akan menjadi kunci untuk mencapai Visi dan Misi.

Pencapaian visi dan misi memerlukan upaya bersama, kerja keras, dan komitmen yang kuat dari seluruh elemen UTU. Oleh karena itu, diharapkan seluruh *stakeholder* untuk turut serta dalam implementasi Renstra ini, demi mewujudkan cita-cita bersama.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga langkah-langkah yang diambil bersama dapat membawa Universitas Teuku Umar menuju masa depan sesuai dengan visi dan misi.

Meulaboh, 2 Agustus 2024
Rektor

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si.
NIP 196412311986091001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Teuku Umar (UTU) adalah perguruan tinggi negeri pertama di bagian wilayah barat dan selatan Aceh, diresmikan pada tahun 2014. Keberadaan UTU memiliki dampak besar baik secara psikologis maupun sosiologis terhadap pengembangan masyarakat dan pembangunan di wilayah tersebut. Saat ini, UTU memiliki 6 (enam) fakultas dan 28 program studi dengan fokus pada penguatan pendidikan dan penelitian di sektor agro dan marine industri.

UTU dalam pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* terus membangun sarana prasarana, sumberdaya manusia dan mengimplementasikan Tridharma perguruan tinggi serta daya saing global. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, UTU berkomitmen untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat global. 5 (Lima) sasaran strategis utama yang ditetapkan pada periode 2025-2029 meliputi : meningkatnya kualitas lulusan sains tekno-preneurship di sektor agro-marine industri; meningkatnya karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan enterpreneurship; meningkatnya kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan; meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan meningkatnya kerjasama/*networking* dibidang akademik dan non-akademik di tingkat global.

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis, UTU didukung oleh sumber daya manusia, yang terdiri dari 418 tenaga pendidik/dosen dan 290 tenaga kependidikan. Jumlah mahasiswa aktif dalam tiga tahun terakhir adalah 5686 mahasiswa. Sarana dan prasarana tersedia untuk mendukung pencapaian tersebut meliputi gedung kuliah terintegrasi, perpustakaan, laboratorium terpadu, asrama mahasiswa, gedung pembentukan karakter mahasiswa dan gedung unit kegiatan kemahasiswaan.

Sasaran program dan indikator kinerja program UTU ditetapkan sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di lingkungan Kemdikbudristek Tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) sasaran program dan 8 (delapan) indikator kinerja program, pada tahun 2024 terdapat tambahan satu IKK yaitu fakultas yang menerapkan Zona Integritas. Berdasarkan indikator utama tersebut diperlukan juga sasaran indikator kinerja tambahan dalam rangka pencapaian visi dan misi Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Badan Layanan Umum.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA	i
REVIU SPI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR „.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dinamika Lingkungan Internal.....	1
1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal.....	13
1.3. Capaian Renstra Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024.....	14
1.4. Potensi dan Tantangan ke Depan.....	26
1.5. Analisis Masalah dan Potensi	34
BAB II PROFIL ORGANISASI	37
2.1. Visi UTU	37
2.2. Misi UTU	39
2.3. Tujuan Strategis	40
2.4. Sasaran Strategis Program Kegiatan.....	40
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	41
2.1. Arah Kebijakan UTU.....	41
3.2. Arah Kebijakan Strategi UTU Tahun 2025-2029 sebagai Rujukan Nasional di Bidang Agro and Marine	44
3.3. Kerangka Regulasi	49
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	58
3.5. Reformasi Birokrasi	79
3.6. Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset.....	80
3.7. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan UTU 2030 - 2034.....	83
BAB IV TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN & RENOP	86
4.1. Target Kinerja	86
4.2. Kerangka Pendanaan	91
BAB V PENUTUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Tata Ruang Kawasan Terbangun	4
Tabel 2. Program Studi yang telah Terakreditasi di UTU.....	5
Tabel 3. Program Studi UTU yang mendapatkan Pendampingan Akreditasi Internasional	6
Tabel 4. Nama Jurnal di UTU yang telah memperoleh Akreditasi Nasional	11
Tabel 5. Capaian dan Target Capaian Visi UTU dilihat dari jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing.....	15
Tabel 6. Capaian Visi UTU dilihat dari jumlah Mahasiswa luar Aceh, Mahasiswa Asing dan Dosen Asing.....	16
Tabel 7. Target Capaian Akreditasi UTU.....	16
Tabel 8. Target Peringkat UTU berdasarkan UI Green Matric.....	17
Tabel 9. Realisasi dan Target Pencapaian Skor Setiap Dimensi Standar UI GreenMetric.....	18
Tabel 10. Program Kerja 2025-2029 di Sektor Kampus Hijau Universitas Teuku Umar...	20
Tabel 11. Peringkat Ranking Web of Universities.....	21
Tabel 12. Target UTU berdasarkan UniRank (Indonesia).....	22
Tabel 13. HKI : Paten & Paten Sederhana.....	22
Tabel 14. Target Pencapaian Hak Cipta, Desain Industri	23
Tabel 15. Publikasi Nasional UTU yang Disitasi	24
Tabel 16. Target Pencapaian Publikasi Internasional yang tersitasi	25
Tabel 17. Target Pencapaian Visi terhadap Rangkings SINTA.....	26
Tabel 18. Target QS World University Ranking UTU.....	26
Tabel 19. Kerja Sama Berdasarkan Kategori Tingkat Mitra.....	34
Tabel 20. Kerjasama Berdasarkan Katagori Mitra	34
Tabel 21. Analisis Masalah dan Potensi.....	35
Tabel 22. Rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai pencapaian Visi UTU pada periode waktu tahun 2025-2029	50
Tabel 23. Justifikasi penambahan organ, fungsi, dan unit baru dalam struktur BLU	71
Tabel 24. Distribusi Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional	72
Tabel 25. Jenis jabatan tenaga kependidikan	73
Tabel 26. Jenis jabatan fungsional	73
Tabel 27. Pemetaan Kualifikasi Pendidikan pada Tenaga Kependidikan Tahun 2025 s.d 2029.....	74
Tabel 28. Pemetaan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan Tahun 2025 s.d 2029.....	74
Tabel 29. Pemetaan Pengembangan Prodi Tahun 2025 SD 2029 UniversitasTeuku Umar.....	76
Tabel 30. tantangan dan sasaran implementasi ZI	79
Tabel 31. Laporan Posisi Barang Milik Negara neraca posisi pertanggal 31 Desember 2021 Audited Tahun Anggaran 2021	80

Tabel 32. Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 - Audited Tahun Anggaran 2022	81
Tabel 33. Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2023 - Audited Tahun Anggaran 2023	82
Tabel 34. Target Kinerja UTU 2025-2029	87
Tabel 35. Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU / IKT 2025 - 2029	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rencana Pengembangan Kampus Universitas Teuku Umar	3
Gambar 2. Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar	3
Gambar 3. Data Penerimaan Mahasiswa Baru UTU tahun 2024	8
Gambar 4. Road Map Penelitian Universitas Teuku Umar	10
Gambar 5. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	12
Gambar 6. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar.....	15
Gambar 7. Publikasi Nasional UTU yang Disitasi	24
Gambar 8. Jumlah Publikasi Internasional	25
Gambar 9. Jumlah Publikasi Nasional dosen Universitas Teuku Umar	31
Gambar 10. Jumlah Publikasi Internasional dosen Universitas Teuku Umar.....	31
Gambar 11. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar.....	39
Gambar 12. Peta jalan RIP UTU Tahun 2015-2060	42
Gambar 13. Delapan Indikator pencapaian Visi UTU jangka panjang tahun 2060	45
Gambar 14. Struktur Organisasi Universitas Teuku Umar (SOTK)	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dinamika Lingkungan Internal

Universitas Teuku Umar (UTU) merupakan perguruan tinggi negeri pertama yang ada di bagian wilayah barat dan selatan Aceh. Berdiri tahun 2006 dengan SK DIRJEN DIKTI NO: 262/D/O/2006 dan telah ditetapkan dengan PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009. UTU diresmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang pendirian UTU. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, kehadiran UTU telah menimbulkan pengaruh yang sangat besar baik secara psikologis maupun sosiologis terutama bagi masyarakat di wilayah pantai barat selatan Aceh. Dampak psikologis yang dialami adalah tumbuhnya kesadaran sivitas akademika untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, kegiatan akademik, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Sedangkan, dampak sosiologis terhadap keberadaan UTU adalah sebagai akselerator laju pembangunan daerah, memacu perubahan sosial, dan menjadi mitra kerja bagi lingkungan strategis, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Aceh beserta Kabupaten/Kota dalam memecahkan berbagai persoalan pembangunan.

Sejak awal didirikan, UTU telah tumbuh dan berkembang dalam melayani masyarakat dan memberikan kontribusi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini secara institusional, UTU telah memperoleh akreditasi baik sekali dan terus berupaya untuk memaksimalkan semua potensi sumberdaya yang menjadi kekuatan internal melalui strategi-strategi terbaik untuk meraih peluang dan menggunakan kekuatan dalam menghadapi ancaman dan tantangan sehingga menjadi pusat pendidikan yang unggul dapat tercapai. Sivitas akademika UTU memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan dan penerapan pengetahuan dalam sektor agro dan marine industri sebagai bagian integral dari visinya. Sehingga memainkan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dan melahirkan sumber daya manusia yang unggul.

A. Pendidikan

Saat ini UTU memiliki 6 (enam) fakultas meliputi 28 Program Studi yang mendukung *core product* universitas di sektor agro dan marine industri dalam melaksanakan nilai-nilai Tridharma perguruan tinggi. Peran mendasar dalam bidang pendidikan sangat diharapkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi daya saing unggul ditingkat global. UTU terus berbenah diri melengkapi sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan membangun gedung dan infrastruktur yang sesuai dengan konsep ramah

lingkungan/*green campus* dan *sustainable development goals* (SDGs). Selain itu, sasaran dan program strategis dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga mengarah pada pencapaian SDGs. Pada Tahun 2020, UTU mendapatkan dana alokasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diwujudkan dengan pembangunan kampus baru. Realisasi pembangunan gedung baru yang terintegrasi dan infrastruktur pendukung ini telah mencapai 30%. Hal ini telah menambah semangat baru yang mampu melahirkan paradigma baru bagi seluruh sivitas akademika. Sehingga UTU mampu berkinerja dan melakukan percepatan untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia.

UTU berkomitmen tinggi dalam mewujudkan pendidikan untuk memenuhi capaian kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sains-teknopreneur yang inovatif, dan unggul. Disamping itu penyelenggaraan perkuliahan berkarakter dan bermuatan lokal seperti mata kuliah Kepemimpinan Teuku Umar menjadi hal yang dikedepankan. Perkuliahan berkarakter ini bertujuan untuk membuka wawasan seluruh mahasiswa tentang kepemimpinan dan semangat perjuangan pahlawan Aceh, dalam menerapkan karakter disiplin tanggung jawab dan tangguh. Disamping melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial tinggi untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan Tridharma pendidikan dan penelitian mengikuti pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM-PMP). Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan implementasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk setiap program studi. Program ini menjadi pendukung peningkatan kualitas lulusan yang adaptif dan responsif terhadap tantangan daya saing global.

UTU memiliki komitmen mengembangkan penelitian berbasis agro-marine industri untuk memberikan solusi yang efektif dan efisien atas berbagai permasalahan di Aceh, Indonesia bahkan Internasional. Sebagai universitas satu-satunya di wilayah barat selatan Aceh dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu cepat UTU memanfaatkan sumber daya alam dari sumber Agro yaitu pertanian, perkebunan memberikan nilai tambah untuk memiliki tanah atau lahan yang luas dan subur, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan berbagai komoditi unggulan pada sektor pertanian, hortikultura, dan perkebunan. Dari letak geografis yang memiliki garis pantai di sepanjang wilayah barat selatan memberikan nilai tambah pengembangan sektor perikanan. Pengembangan UTU pada tahun 2020-2024 telah diarahkan untuk menuju daya saing nasional dan pada tahun 2040 mampu bersaing untuk mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, sebagai langkah awal perencanaan pengembangan kampus diwujudkan dengan pengembangan gedung dan fasilitas pendukung pendidikan. Gambaran umum penyusunan masterplan pengembangan UTU dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Rencana Pengembangan Kampus Universitas Teuku Umar



Gambar 2. Master Plan Kampus Universitas Teuku Umar

Pengembangan kampus UTU diwujudkan dalam bentuk rencana program tata ruang kawasan terbangun dan rencana tata ruang lahan (Tabel 1).

Tabel 1. Program Tata Ruang Kawasan Terbangun

No.	Nama Gedung	
1	Gedung Kampus Utama	Gedung Fakultas 1 (U1)
		Gedung Fakultas 2 (U2)
		Gedung Rektorat & ADM (Gedung T)
		Gedung Kuliah MKDU (Gedung T)
		Gedung Kupiah Meuketop
		Gedung Student Centre (Gedung T)
2	Kompleks Rumah Dinas Jabatan	Rumah Dinas Jabatan Rektor
		Rumah Dinas Jabatan Wakil Rektor dan Ketua LPPM
		Rumah Dinas Jabatan Dekan
		Rumah Serbaguna
		Guest House
3	Gedung Pembentukan Karakter Mahasiswa	Ruang Ibadah
		Tempat Wudhu & Toilet
		Menara
4	Asrama Mahasiswa	Asrama Laki-laki
		Asrama Perempuan
5	Kompleks Laboratorium (lab khusus diluar core campus)	Lab Teknik
		Lab Perikanan
		Lab MIPA
		Lab Pertanian
		Lab Kesehatan Masyarakat
6	Pagar	Pagar
		Gerbang

B. Akreditasi

Universitas Teuku Umar terus berbenah dengan fokus meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan dengan memaksimalkan kinerja penjaminan mutu akademik dan akreditasi di seluruh program studi. Hal ini menjadi tanggung jawab penuh elemen terkait dibawah koordinasi LPPM-PMP yang bekerja sama dengan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di setiap program studi. Program-program khusus yang dirancang meliputi diantaranya audit mutu internal secara berkala untuk memperkuat pelaksanaan mutu akademik di program studi.

Tabel 2. Program Studi yang telah Terakreditasi di UTU

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Akreditasi	Lembaga Akreditasi
1	Kesehatan Masyarakat	S1	Kesehatan Masyarakat	Unggul	LAM-PTKes
		S1	Gizi	Baik	LAM-PTKes
		S1	K3	Baik	LAM-PTKes
2	Teknik	S1	Teknik Mesin	Baik Sekali	LAM-Teknik
		S1	Teknik Sipil	Baik Sekali	LAM Teknik
		S1	Teknik Industri	Baik Sekali	LAM Teknik
		S1	Teknologi Informasi	Baik	LAM Infokom
3	Pertanian	S1	Agribisnis	Baik Sekali	BAN-PT
		S1	Agroteknologi	B	BAN-PT
		S1	Teknologi Hasil Pertanian	Baik	BAN-PT
		S1	Peternakan	Baik	BAN-PT
		S2	Ilmu Pertanian	Baik	BAN-PT
4	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	S1	Perikanan	B	BAN-PT
		S1	Akuakultur	B	BAN-PT
		S1	Sumberdaya Akuatik	Baik	BAN-PT
		S1	Ilmu Kelautan	Baik	BAN-PT
		S2	Ilmu Perikanan	Baik	BAN-PT
5	Ekonomi	S1	Ekonomi Pembangunan	B	BAN-PT
		S1	Manajemen	Baik Sekali	LAMEMBA
		S1	Akuntansi	Baik	BAN-PT
		S1	Bisnis Digital	Baik	BAN-PT
		S2	Ekonomi Pembangunan	Baik	BAN-PT
6	Ilmu Sosial Dan Politik	S1	Ilmu Administrasi Negara	B	BAN-PT
		S1	Sosiologi	Baik Sekali	BAN-PT
		S1	Ilmu Komunikasi	B	BAN-PT
		S1	Ilmu Hukum	B	BAN-PT
		S2	Sosiologi	Baik	BAN-PT

Pendampingan pelaksanaan mutu akademik yang berkelanjutan mulai dari penyusunan laporan audit mutu internal hingga pendampingan akreditasi program studi. Upaya ini telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam layanan mutu akademik dan pencapaian akreditasi program studi. LPPM-PMP UTU juga memantau secara berkelanjutan dan membina program studi pada setiap siklus/tahun audit mutu internal. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk memperkuat akreditasi/re-akreditasi program studi. Dengan demikian, peningkatan pencapaian akreditasi unggul untuk semua program studi dapat terpenuhi sesuai kriteria penilaian standar akreditasi dan pelampauan SN-DIKTI.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat pencapaian peringkat akreditasi program studi strata satu (S-1) hingga tahun 2024, terdapat 1 (satu) Program Studi lingkup UTU yang sudah memperoleh peringkat Unggul dari Lembaga Akredits Mandiri PTKes, dan 4 (tiga) Program Studi lingkup UTU yang memperoleh peringkat akreditasi Baik Sekali dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Sementara itu terdapat 2 (tiga) prodi yang berperingkat akreditasi Baik sekali, sedangkan 7 (tujuh) prodi berakreditasi B dan terdapat 9 (sembilan) prodi yang berperingkat Baik dari BAN PT dan 3 (tiga) prodi lainnya berakreditasi Baik dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

UTU telah merancang sejumlah program studi unggulan yang berhasil mencapai tingkat akreditasi Unggul, sebagai bagian dari persiapan menuju akreditasi internasional. Persiapan ini melibatkan peningkatan kompetensi untuk unit yang bertugas mengelola program-program tersebut. Unit ini telah aktif dalam pelatihan persiapan akreditasi internasional, bimbingan teknis yang diadakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI, serta workshop yang melibatkan tenaga ahli dari universitas mitra yang sudah memiliki akreditasi internasional. Beberapa Program studi yang telah mendapatkan pendampingan akreditasi internasional (ASIIN, AQAS dan IABEE), seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Program Studi UTU yang mendapatkan Pendampingan Akreditasi Internasional

No	Fakultas	Strata	Program Studi
1	Pertanian	S1	Agroteknologi
			Agribisnis
2	Perikanan	S1	Perikanan
			Akuakultur
3	Teknik	S1	Teknik Mesin
			Teknik Industri
			Teknik Sipil
4	FISIP	S1	Sosiologi
5	FKM	S1	Kesehatan Masyarakat
			Gizi
6	Ekonomi	S1	Ekonomi Pembangunan

C. Sumber Daya

UTU berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan cara memperkuat sumber daya manusia (SDM) di seluruh program studi yang tersedia di lingkup universitas. Langkah ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa setiap program studi memiliki kuota dosen yang memadai dan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, diharapkan bahwa penguatan SDM ini akan memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa. Sumber Daya Manusia (SDM) di UTU terdiri dari dua kelompok utama, yaitu tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (tendik), yang tersebar di 6 fakultas meliputi 28 program studi. Pada tahun 2024, UTU memiliki total tenaga pendidik 418 dosen, yang terdiri dari 39 dosen dengan gelar S3 (7.2%), 379 dosen dengan gelar S2 (90,67%). Tenaga kependidikan berjumlah 290 dengan status ASN 119 orang (41%) dan non ASN 171 orang (58,9%). Sebanyak 44,3% dari dosen UTU telah tersertifikasi sebagai pendidik yang telah sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian mereka. Laboran UTU berjumlah 11 (24%) dan 34 (76%) orang pranata laboratorium.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan, perhatian utama diberikan pada dampak yang dihasilkan terhadap mutu lulusan. Kesadaran akan pentingnya kontribusi lulusan terhadap masyarakat dan industri menjadi landasan bagi Universitas Teuku Umar untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mendukung perkembangan pendidikan. UTU telah mengadopsi pendekatan holistik dengan memprioritaskan pengembangan profesionalisme dan kompetensi dari seluruh Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan ini, berbagai inisiatif telah diimplementasikan, mulai dari program peningkatan pangkat yang berorientasi pada prestasi dan dedikasi, hingga pemberian kesempatan untuk melanjutkan studi dalam bidang terkait. Selain itu, UTU juga memberikan akses terhadap beragam pelatihan dan workshop yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat aspek akademik, tetapi juga untuk memperluas wawasan dan memperkaya pengalaman praktis dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas.

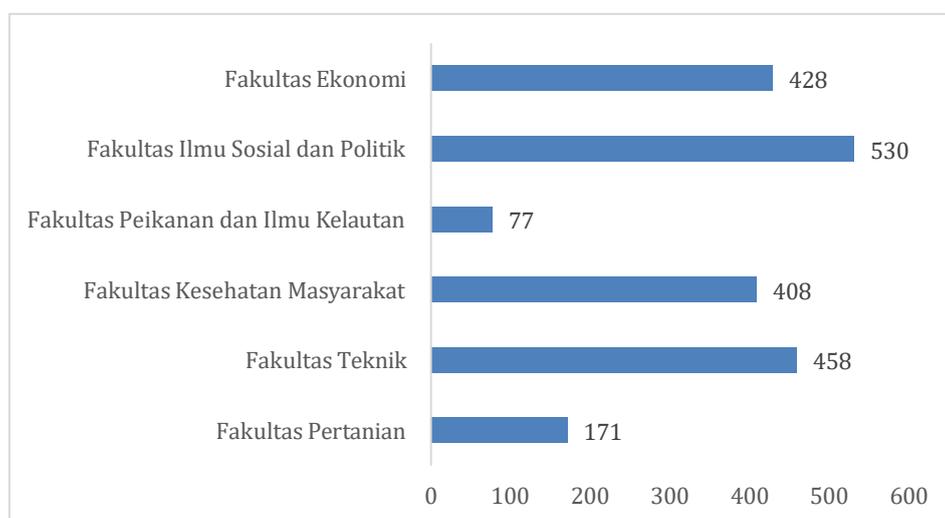
UTU juga telah menyusun rencana strategis mutu dalam upaya implementasi mutu di lingkungan UTU. Rencana Strategis Mutu yang dimaksud difokuskan kepada pengembangan : (1) Rencana penguatan fungsi organisasi mutu; (2) Rencana penguatan kebijakan mutu; (3) Pengembangan model sistem informasi mutu; (4) Rencana penguatan SDM mutu; (5) Rencana penguatan SIM penjamu; (6) *Road map* sistem informasi mutu; (7) Rencana penguatan pembiayaan mutu; (8) Rencana penguatan pelampauan mutu; (9) Rencana penguatan program PPEPP dalam implementasi standar mutu.

D. Mahasiswa

Untuk menjalankan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui 3 jalur sesuai dengan strata pendidikan yang telah ditetapkan oleh UTU, biro akademik UTU berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerimaan mahasiswa baru di UTU memiliki tingkat koordinasi yang baik antara unit akademik yang bertanggung jawab dan pimpinan tingkat universitas. Proses koordinasi langsung antara biro akademik dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama memungkinkan untuk pengawasan yang lebih efektif dalam menjalankan sistem penerimaan mahasiswa baru, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa proses tersebut berjalan secara adil dan transparan. Daftar jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu :

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Jalur Prestasi (SNBP) untuk program studi strata S1;
2. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Ujian Tulis Berbasis Komputer (SNBT) untuk program studi strata S1;
3. Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang tergabung dalam BKS-PTN Wilayah Barat (SMMPTN Barat) untuk program studi strata S1;
4. SN-UTU
5. Seleksi Mandiri untuk Pasca Sarjana.

Selama tahun akademik 2023-2024, Universitas Teuku Umar (UTU) dengan bangga menyambut kehadiran 2072 mahasiswa baru, yang mencerminkan keragaman dan minat yang beragam dalam pendidikan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru ini tersebar merata di seluruh jalur penerimaan, menunjukkan dinamika struktural yang melekat dalam institusi tersebut. Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai penerima terbanyak dengan jumlah mahasiswa baru mencapai 530 orang (Gambar 3).



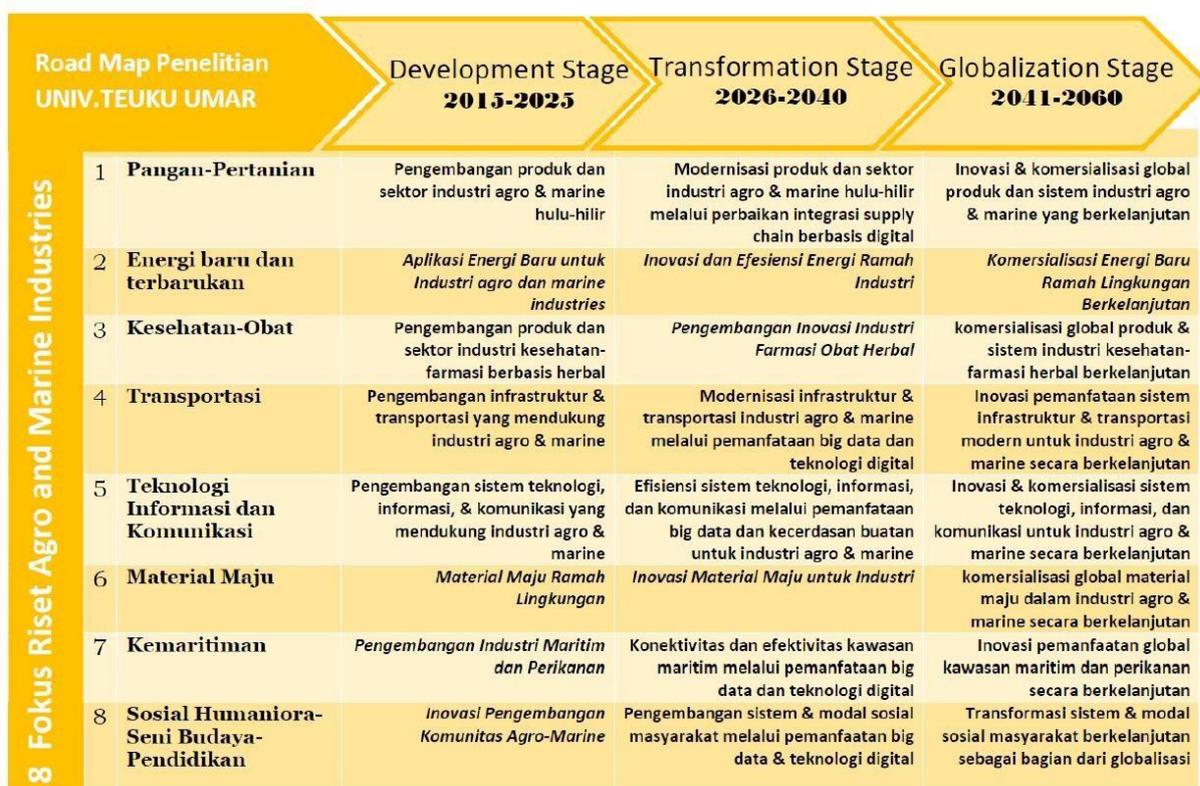
Gambar 3. Data Penerimaan Mahasiswa Baru UTU tahun 2024

Hal ini menegaskan peran krusial fakultas tersebut dalam pembentukan pemikiran sosial dan politik yang berkelanjutan. Sementara itu, Fakultas Teknik mengalami lonjakan penerimaan yang signifikan, menambahkan 458 mahasiswa baru ke komunitas akademiknya. Hal ini mencerminkan daya tarik dan relevansi yang terus berkembang dari disiplin teknik dalam menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Dalam pandangan yang sama, Fakultas Kesehatan Masyarakat juga tidak ketinggalan dalam menarik minat mahasiswa baru mencapai 408 mahasiswa. Keberadaan fakultas ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan penelitian dalam bidang kesehatan masyarakat, yang menjadi semakin penting dalam konteks global yang kompleks saat ini. Penerimaan mahasiswa baru ini menjadi cerminan dari strategi penerimaan yang adaptif dan inklusif yang diterapkan oleh UTU. Hal ini menggarisbawahi komitmen institusi dalam memastikan aksesibilitas pendidikan tinggi tanpa mengorbankan standar kualitas. Dengan demikian, UTU terus membuktikan dirinya sebagai entitas pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pasar kerja yang terus berubah. Saat ini perbandingan dosen dengan mahasiswa di Universitas Teuku Umar adalah 1 : 20 masih sesuai dengan standar nasional.

Selama tahun akademik 2023-2024, Universitas Teuku Umar (UTU) dengan bangga menyambut kehadiran mahasiswa baru, yang mencerminkan keragaman dan minat yang beragam dalam pendidikan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru ini tersebar merata di seluruh jalur penerimaan, menunjukkan dinamika struktural yang melekat dalam institusi tersebut. Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menonjol sebagai penerima terbanyak dengan jumlah mahasiswa baru mencapai 400 orang (Gambar 3). Hal ini menegaskan peran krusial fakultas tersebut dalam pembentukan pemikiran sosial dan politik yang berkelanjutan. Sementara itu, Fakultas Teknik mengalami lonjakan penerimaan yang signifikan, menambahkan 366 mahasiswa baru ke komunitas akademiknya. Hal ini mencerminkan daya tarik dan relevansi yang terus berkembang dari disiplin teknik dalam menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Dalam pandangan yang sama, Fakultas Kesehatan Masyarakat juga tidak ketinggalan dalam menarik minat mahasiswa baru mencapai 298 mahasiswa. Keberadaan fakultas ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan penelitian dalam bidang kesehatan masyarakat, yang menjadi semakin penting dalam konteks global yang kompleks saat ini. Penerimaan mahasiswa baru ini menjadi cerminan dari strategi penerimaan yang adaptif dan inklusif yang diterapkan oleh UTU. Hal ini menggarisbawahi komitmen institusi dalam memastikan aksesibilitas pendidikan tinggi tanpa mengorbankan standar kualitas. Dengan demikian, UTU terus membuktikan dirinya sebagai entitas pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pasar kerja yang terus berubah. Saat ini perbandingan dosen dengan mahasiswa di Universitas Teuku Umar adalah 1 : 20 masih sesuai dengan standar nasional.

E. Penelitian

Universitas Teuku Umar (UTU) yang berada di paling barat wilayah Indonesia dan dikelilingi oleh Selat Malaka dan Samudra Hindia, membuatnya menjadi pusat penting untuk mengembangkan berbagai riset multidisiplin. Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Penelitian Universitas Teuku Umar 2019-2024, Fokus riset yang ditekankan mencakup Pangan, Teknologi Farmasi, Kosmetik, dan Alat Kesehatan, Energi Baru dan Terbarukan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi Penguatan Industri Transportasi Nasional, Material Maju, Kemeritiman, Sosial Humaniora Seni Budaya Pendidikan. Pelaksanaan riset ini berada di bawah pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UTU. Potensi sumber daya alam lokal seperti pala telah berhasil dieksplorasi yang melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Berbagai produk yang telah mendapat izin edar dari produk makanan dan minuman dan herbal. Pada tahun 2021 s.d 2024, UTU mendapatkan pendanaan skema KEDAIREKA bekerjasama DUDI diantaranya dengan pemerintah Aceh Selatan dalam mengeksplorasi produk makanan dan minuman berbasis pala. Kerjasama dengan dinas kesehatan barat selatan Aceh dalam percepatan penurunan prevalensi stunting dengan intervensi pemberian makanan tambahan dari pangan lokal. Kerjasama dengan dinas perikanan dan kelautan dalam penerapan inovasi rumpon berbasis sumberdaya lokal. Road Map Penelitian UTU dapat dilihat dari Gambar 4.



Gambar 4. Road Map Penelitian Universitas Teuku Umar

Dalam upaya untuk mewujudkan hasil penelitian yang berkualitas dari para dosen dan mahasiswa, Universitas Teuku Umar (UTU) secara aktif mengelola dan menerbitkan jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki reputasi di tingkat nasional. UTU telah berhasil memperoleh akreditasi untuk sejumlah jurnalnya melalui sistem akreditasi nasional SINTA (Sistem Indeksasi Jurnal Nasional). Hingga saat ini, terdapat satu jurnal yang terakreditasi peringkat SINTA 3, delapan jurnal peringkat SINTA 4, sembilan jurnal peringkat SINTA 5, dan dua jurnal peringkat SINTA 6. Totalnya, ada 20 jurnal yang terakreditasi nasional, menunjukkan komitmen UTU terhadap pengembangan dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas. Dengan jumlah dosen di UTU yang mencapai 418 orang, maka secara rata-rata, setiap jurnal yang diterbitkan di UTU memiliki kontribusi dari sekitar 21 dosen. Daftar Jurnal UTU yang telah mem[eroleh akreditas Nasionala ada pada Tabel 4.

Tabel 4. Nama Jurnal di UTU yang telah memperoleh Akreditasi Nasional

No	Nama Jurnal	Peringkat Sinta	Website
1	Jurnal Public Policy	3	http://jurnal.utu.ac.id/jppolicy
2	IUS Civile	4	http://jurnal.utu.ac.id/jcivile
3	Jurnal Optimalisasi	4	http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi
4	AKBIS	4	http://jurnal.utu.ac.id/jakbis
5	Community	4	http://jurnal.utu.ac.id/jcommunity
6	Mekanova	4	http://jurnal.utu.ac.id/jmekanova
7	J-Kesma	4	http://jurnal.utu.ac.id/jkesmas
8	Jurnal Agrotek Lestari	4	http://jurnal.utu.ac.id/jagrotek
9	Journal of Nutrition Science	4	http://jurnal.utu.ac.id/INS
10	Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen	5	http://jurnal.utu.ac.id/jbkan
11	Jurnal Perikanan Tropis	5	http://jurnal.utu.ac.id/jptropis
12	Ekombis	5	http://jurnal.utu.ac.id/ekombis
13	Jurnal Akuakultura	5	http://jurnal.utu.ac.id/jakultura
14	Jurnal Laot Ilmu Kelautan	5	http://jurnal.utu.ac.id/JLIK
15	Jurnal Source	5	http://jurnal.utu.ac.id/jsource
16	Jurnal Teknis Sipil dan Teknologi Konstruksi	5	http://jurnal.utu.ac.id/jtsipil
17	IJELR	5	http://jurnal.utu.ac.id/IJELR
18	Jurnal Bisnis Tani	5	http://jurnal.utu.ac.id/jbtani
19	Jurnal Pengabdian Masyarakat; Darma Bakti	6	http://jurnal.utu.ac.id/baktiku
20	Marine Kreatif	6	http://jurnal.utu.ac.id/mkreatif

UTU mempunyai 7 pusat studi tahun 2024 untuk meningkatkan produktifitas, dan daya saing hasil penelitian bersifat inovatif dan unggul. Seluruh Pusat Studi berada dibawah LPPM-PMP UTU, Pusat Studi UTU adalah sebagai berikut :

1. Pusat Studi Pengembangan Sumber daya Terpadu Pertanian, Perikanan, dan Peternakan;
2. Pusat Studi Bawah Laut (*Sub-Marine Reseach Centre*);
3. Pusat Studi Agro Maritim (*Agro Maritim Research Centre*);
4. Pusat Riset *Collaborative Research Center of Disaster, Climate Change For Earthquake, Tsunami and Community*;
5. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan sumber Daya Alam;
6. Pusat Penelitian Pembangunan Rendah Karbon;
7. Pusat Studi Ekowisata Syariah dan Ekonomi Kreatif.

F. Pengabdian kepada Masyarakat

Mekanisme perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengaju pada Renstra pengabdian Universitas Teuku Umar tahun 2019-2024 terangkum dalam *road map* PKM. Untuk jangka menengah, *road map* PKM ditentukan dengan jangka waktu per sepuluh tahunan. Pada tahun 2024 rencana target program PKM di LPPM PM UTU berfokus pada penerapan/aplikasi IPTEK Agro and Marine Industri. Di tahun 2024, targetnya adalah telah adanya elaborasi Produk dan IPTEK Pengabdian dengan industri. Sedangkan pada tahun 2025, telah adanya Entrepreneur Produk dan IPTEK Pengabdian yang bekerja sama dengan industri-industri dapat dilihat pada Gambar 5.

Fokus Pengembangan	Development Stage (2015-20250)	Transformationa Stage (2026-2040)	Globalization Stage (2041-2060)
1. Pangan Pertanian	Penerapan Produk dan sektor industri agro & marine Hulu-Hilir	Elaborasi Produk dan sektor industri agro & marine Hulu-Hilir melalui perbaikan integrasi supply chain berbasis digital.	Entrepreneur global produk dan sistem industri agro and marine yang berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
2. Energi Baru dan Terbarukan	Penerapan aplikasi energi baru untuk industri agro and marine industries	Elaborasi inovasi dan efisiensi energi ramah industri	Penerapan energi baru ramah lingkungan yang berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
3. Kesehatan-Obat	Penerapan produk, kebijakan, metode kesehatan berbasis agro and marine industries	Elaborasi inovasi industri yang menghasilkan produk, kebijakan dan metode kesehatan	Entrepreneur produk dan sistem industri kesehatan-farmasi herbal secara keberlanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
4. Transportasi	Penerapan infrastuktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine	Elaborasi infrastuktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine melalui pemanfaatann big data dan teknologi digital	Penerapan infrastuktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine dengan pemanfaatann big data dan teknologi digital secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
5. Teknologi Informasi dan komunikasi	Penerapan sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine	Elaborasi sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine melalui pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk industri agro and marine	Penerapan sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine dengan pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk industri agro and marine secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
6. Material Maju	Penerapan material maju ramah lingkungan	Elaborasi inovasi material maju ramah lingkungan untuk industri	Penerapan inovasi material maju ramah lingkungan dalam industri agro and marine secara berkelanjutan
7. Kemaritiman	Penerapan industri maritim dan perikanan	Elaborasi kawasan maritim melalui pemanfaatan big data dan teknologi digital	Penerapan global kawasan maritim dengan pemanfaatan big data dan teknologi digital secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
8. Sosial Humaniora-seni-budaya-pendidikan	Penerapan komunitas agro and marine	Elaborasi sistem dan modal sosial masyarakat melalui pemanfaatan big data & teknologi digital	Penerapan transformasi sistem & modal sosial masyarakat berkelanjutan sebagai bagian dari globalisasi melalui Pengabdian yang bekerja sama

Gambar 5. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar

1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal

Universitas Teuku Umar merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang terletak di pantai barat selatan Aceh, telah menjadi sorotan dalam dinamika lingkungan eksternalnya. Keberadaan Instansi terkait pemerintah daerah dan juga lembaga adat yang berkontribusi baik disektor agro-marine industri terjalin melalui kerjasama, pelatihan penelitian dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah serta pengembangan kawasan wilayah barat selatan Aceh.

UTU telah membuktikan komitmennya terhadap standar kualitas pendidikan tinggi dengan memperoleh akreditasi Baik Sekali pada tahun 2021. Prestasi ini bukan hanya sekadar pengakuan, tetapi juga mencerminkan dedikasi UTU dalam mempersiapkan lulusannya menghadapi tantangan global, terutama lonjakan informasi dan teknologi. Melalui program-program yang relevan dengan isu-isu strategis, UTU telah berhasil melahirkan lulusan yang tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai permasalahan sosial dan global.

Dengan demikian, UTU tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga pusat inovasi yang mampu menghasilkan solusi konkret untuk tantangan-tantangan masyarakat saat ini. Keberhasilan UTU juga tercermin dalam pengembangan penelitian multidisiplin ilmu. Dengan pendekatan ini, mampu menjawab beragam tantangan yang dihadapi masyarakat dengan menggabungkan berbagai bidang pengetahuan. Kontribusi nyata UTU dalam merumuskan solusi yang berkelanjutan dan berdampak luas bagi masyarakat. Fokus pendidikan perguruan tinggi pada kualitas, relevansi, dan inovasi, UTU terus melangkah maju sebagai pilar penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tanggap terhadap perubahan dan siap untuk menjawab tantangan global. Kemudian keberhasilan memperoleh *matcing fund* program Kerja Sama Dunia Usaha dan Kreasi Reka (KEDAIREKA) sejak tahun 2021 - 2024. KEDAIREKA merupakan kesempatan bagi SDM UTU bersinergi dengan pihak industri dalam Reka Cipta untuk membangun *platform* kerja sama antara UTU dengan dunia usaha dan dunia industri.

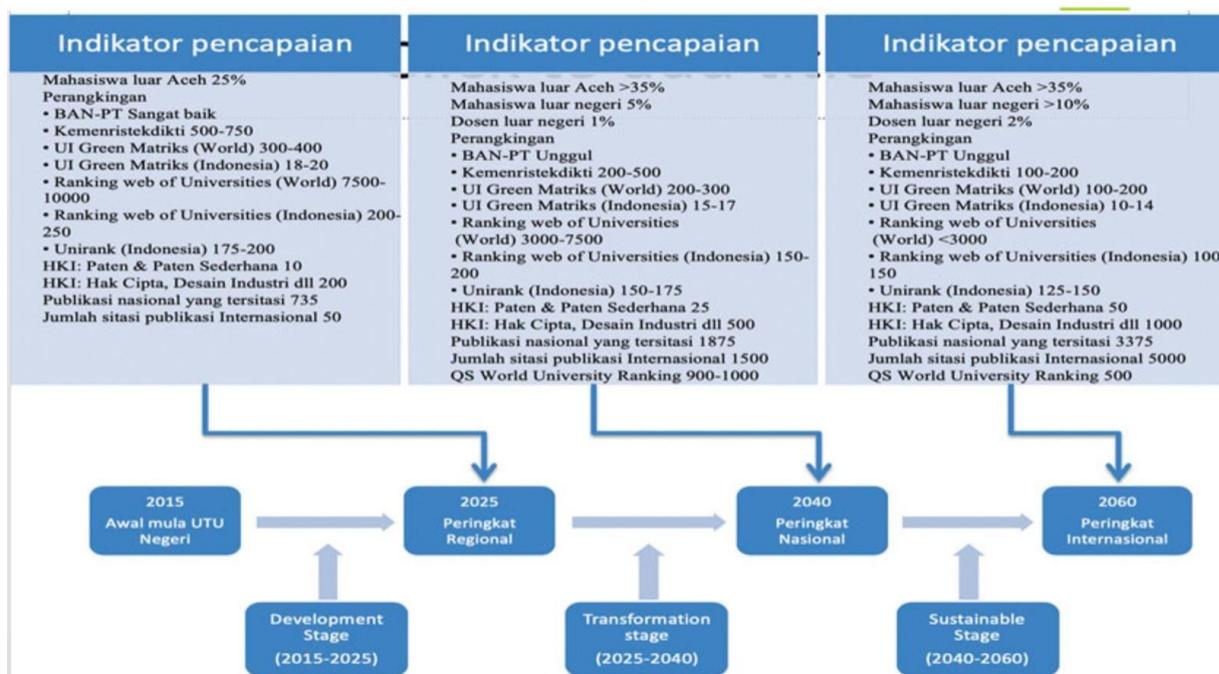
Universitas Teuku Umar (UTU) menghadapi serangkaian tantangan eksternal yang kompleks dan membutuhkan respons yang cepat dan terstruktur. Salah satu tantangan utamanya adalah peningkatan tingkat kompetensi sumber daya manusia UTU dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang di berbagai bidang dan tingkatan. Dalam era inovasi dan persaingan global, UTU harus memastikan bahwa SDM-nya terus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan terkini untuk tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, juga dihadapkan pada persaingan dengan perguruan tinggi lainnya dalam hal mutu akademik. Peringkat PT yang terus berubah seiring dengan target pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) memacu untuk untuk terus meningkatkan mutu

akademik dengan memperkuat sistem penjaminan mutu internalnya guna memastikan bahwa standar pendidikan yang diberikan tetap berkualitas.

Selanjutnya, untuk memperluas kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang penelitian dan inovasi dengan membangun kemitraan yang kuat, diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta produk inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung percepatan pembangunan di Provinsi Aceh. Dalam menghadapi perkembangan pesat di bidang kebijakan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, UTU harus menjadi lebih tanggap terhadap perubahan tersebut. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang bertahap dan terstruktur dalam strategi dan program-program UTU. Dengan demikian, UTU dapat terus bergerak maju sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.

1.3. Capaian Renstra Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024

Untuk dapat menggambarkan posisi Universitas Teuku Umar dalam peringkat tertentu memerlukan sejumlah indikator pencapaiannya. Untuk pencapaian menjadi sumber inspirasi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat Global pada tahun 2060, menggunakan sejumlah indikator utama yaitu: 1) jumlah mahasiswa UTU dari luar provinsi dan luar negeri dan jumlah dosen dari luar negeri; 2) Nilai akreditasi yang bersumber Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM); 3) Hasil perangkingan yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti/Kemendikbudristek; 4) Hasil perangkingan yang dilaksanakan UI Green Matriks dengan cakupan pesertanya dari seluruh dunia; 5) Hasil perangkingan yang dilaksanakan UI Green Matriks dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 6) Hasil perangkingan *Web of Universities* dengan cakupan pesertanya dari seluruh dunia; 7) Hasil perangkingan *Web of Universities* dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 8) Hasil perangkingan dari Unirank dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 9) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) meliputi paten dan paten sederhana; 10) Jumlah HKI meliputi Hak cipta, desain industri, dan lain-lain; 11) Jumlah publikasi nasional yang tersitasi; 12) Jumlah sitasi publikasi internasional; dan 13) Hasil perangkingan dari QS World University Ranking; 14) Jumlah lulusan menjadi wirausaha; 15) jumlah unit bisnis. Untuk indikator pencapaian visi dan UTU dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

A. Mahasiswa luar Aceh

Salah satu indikator pencapaian visi UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat Global tahun 2060 adalah dengan menjadikan jumlah mahasiswa yang berasal dari luar provinsi, serta dosen dan mahasiswa asing dari luar negara. Guna mencapai visi UTU menjadi sumber inspirasi dan referensi di peringkat nasional (2040) minimal 35% dan dosen dari luar negara sebanyak 1%. Sementara itu untuk peringkat global (2060) jumlah minimal mahasiswa asing sebanyak 10% dapat dan jumlah dosen asing sebanyak 2% (Tabel 5).

Tabel 5. Capaian dan Target Capaian Visi UTU dilihat dari jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Mahasiswa Luar Aceh	>25%	>35%	>35%
Mahasiswa Asing	-	>5%	>10%
Dosen Asing	-	>1%	>2%

Mengacu pada data terbaru tahun 2023 penerimaan mahasiswa baru Universitas Teuku Umar diketahui capaian sebaran mahasiswa luar aceh, mahasiswa Asing dan Dosen Asing terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Visi UTU dilihat dari jumlah Mahasiswa luar Aceh, Mahasiswa Asing dan Dosen Asing.

Capaian	Mahasiswa Luar Aceh	Mahasiswa Asing	Dosen Asing
Tahun 2024	11.4%	0	0

Berdasarkan Gambar 6 dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Aceh tahun 2024 sudah mencapai 11,4 %. Universitas Teuku Umar telah melaksanakan rekrutmen mahasiswa baru secara nasional yaitu melalui jalur. SNBP, SNBT, dan Mandiri (SMMPTN BARAT, SN-UTU, dan Pascasarjana).

B. Akreditasi BAN-PT

Akreditasi BAN-PT juga dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa posisi relatif UTU sebagai sumber inspirasi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat nasional (2040) dengan nilai akreditasi BAN-PT unggul, dan di tingkat internasional (2060) dengan nilai akreditasi BAN-PT juga unggul. Tahun 2025, UTU telah mencapai nilai akreditasi BAN-PT baik sekali. Diharapkan dalam kurun waktu lima tahun UTU akan mendapatkan nilai akreditasi unggul.

Tabel 7. Target Capaian Akreditasi UTU

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Akreditasi BAN-PT	Baik sekali	Unggul	Unggul

C. Peningkatan Kemendikbudristek

Saat ini ada tidak peningkatan kemendikburistek secara kuantitatif sebagaimana dilakukan pada periode-periode sebelumnya. Capaian UTU sebelumnya dilakukan oleh Kemendikbudristek menggunakan beberapa indikator yaitu, mutu SDM, Kelembagaan, Kemahasiswaan, Penelitian, PPM dan Inovasi. Saat ini, untuk meraih posisi sebagai sumber inspirasi sektor agro dan marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul, UTU mesti melakukan peningkatan pada mutu SDM, pengelolaan kelembagaan, kemahasiswaan, penelitian, PPM dan inovasi.

Universitas Teuku Umar meraih prestasi Silver Winner (terbaik ke-2) kategori Unit Layanan Terpadu PTN Satker pada Anugerah Diktiristek Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Posisi peringkat yang diraih UTU melalui Unit Layanan Terpadu meningkat dari posisi sebelumnya dengan meraih prestasi Bronze Winner dijang yang sama pada Tahun 2023 menjadi prestasi Silver Winner (peringkat 2). Penghargaan pada Kategori Unit

Layanan Terpadu merupakan bagian dari Anugerah Diktiristek Tahun 2024 bidang kehumasan.

UTU berhasil naik peringkat dari klaster madya ke klaster utama dengan salah satu indikator penilaian hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA. Klasterisasi bukan pemeringkatan namun pengelompokkan perguruan tinggi sesuai kualifikasi kinerja perguruan tinggi. Ini sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan Renstra, serta sebagai landasan penentuan kewenangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

D. UI Greenmetric

1. Pencapaian Ranking UI GreenMetric UTU

UI Greenmetric juga melakukan perangkingan untuk Peringkat Indonesia dan dunia yang didasarkan pada indikator *setting and infrastructure, energy and climate change, waste, water, transportation, education and research* (sarana dan prasarana, energi, perubahan iklim, sampah/limbah, air, transportasi, pendidikan dan penelitian). Dalam perangkingan level Indonesia untuk menjadi universitas yang menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025, sekurang-kurangnya UTU harus berada pada peringkat posisi 18-20, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040, sekurang-kurangnya UTU harus menempati peringkat 15-17, dan untuk posisi pada tahun 2060, sekurang-kurangnya UTU harus berada pada posisi 10-14.

Sedangkan dalam perangkingan UI Greenmetric tingkat dunia, untuk mencapai posisi sebagai sumber inspirasi dan referensi UTU pada tahun 2025 dalam peringkat regional harus menduduki peringkat 300-400, pada tahun 2040 dalam peringkat nasional sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 200-300, dan pada tahun 2060 dalam peringkat internasional sekurang-kurangnya harus mencapai peringkat 100-200.

Berikut dapat disampaikan posisi UTU berdasarkan pada perangkingan yang dibuat oleh UI GreenMetric dalam empat tahun terakhir (2020 – 2023).

Tabel 8. Target Peringkat UTU berdasarkan UI Green Matric

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
UI <i>GreenMetrics</i> (World)	300-400	200-300	100-200
UI <i>GreenMetrics</i> (Indonesia)	18-20	15-17	10-14

Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan pada tahun 2025 dari total keseluruhan peserta yang berjumlah 48 Perguruan Tinggi yang dirangking oleh UI GreenMetric, UTU berada pada peringkat ke 21. Pada tahun 2020, UTU berada pada peringkat 23 dari 88 peserta dari berbagai universitas. Pada tahun 2021, dari 101 universitas peserta UI GreenMetric, UTU berada pada peringkat 23. Pada tahun 2022 UTU berada

di peringkat 22 dari 126 peserta dari berbagai perguruan tinggi. Pada tahun 2023 UTU berada di peringkat 21 dari 145 peserta dari berbagai perguruan tinggi. Mengamati perangkian pada UI Greenmetrics, peringkat UTU dalam empat tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan, namun jika dilihat dari jumlah peserta UI GreenMetric yang terus bertambah dapat disimpulkan bahwasanya posisi UTU terus meningkat dalam periode empat tahun terakhir.

Tabel 9. Realisasi dan Target Pencapaian Skor Setiap Dimensi Standar UI GreenMetric

Dimensi	Realisasi				Target Pencapaian				
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Setting and infrastructure	925	1.075	1.225	1.275	1.290	1.305	1.325	1.350	1.375
Energy and climate change	1.150	1.225	1.475	1.550	1.565	1.800	1.820	1.845	1.870
Waste	975	1.125	1.350	1.350	1.365	1.380	1.400	1.425	1.450
Water	450	750	750	750	765	780	800	825	850
Transportation	1.275	1.450	1.450	1.500	1.515	1.530	1.550	1.575	1.600
Education	1.175	1.425	1.600	1.725	1.740	1.765	1.785	1.790	1.815
Nilai Total	5.950	7.050	7.850	8.150	8.240	8.560	8.680	8.810	8.960
Ranking Nasional	23/88	23/101	22/126	21/145	21	20	19	18	17
Ranking Dunia	333/911	227/956	151/1.050	144/1.183	420	419	418	417	416

Berdasarkan Tabel 9 tingkat dunia UI GreenMetric, pada tahun 2020, dari total jumlah 911 peserta universitas di dunia, UTU berada pada posisi peringkat 333 mengalahkan 578 universitas lainnya. Sedangkan pada tahun 2021, peringkat UTU berdasarkan UI GreenMetric bergeser ke posisi 227 dari total 956 universitas, dalam hal ini UTU mengalahkan 729 universitas yang artinya ranking UTU mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, posisi peringkat UTU berdasarkan UI GreenMetric tingkat dunia mencapai peringkat 151 dari total 1.050 universitas yang menjadi peserta UI GreenMetric. Pada tahun 2023, posisi UTU berada pada peringkat 144 dari 1.183 perguruan tinggi Hal ini menjelaskan bahwa setiap tahunnya ranking UTU mengalami peningkatan dan

diharapkan kedepannya ranking UTU terus meningkat dan mencapai visi menjadi sumber inspirasi pada sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*.

Untuk mewujudkan UTU sebagai “Kampus Hijau” haruslah mendasarkan kepada kriteria yang jelas, sehingga setiap tahun manajemen UTU dapat me-*review* pencapaian target seberapa hijau kampus UTU dan UI GreenMetric merupakan salah satu indikator standar mutu kampus hijau baik di Indonesia maupun dunia. UI GreenMetric merupakan standar yang ditetapkan, dimonitoring, serta dinilai oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2010, yaitu, sistem pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia yang basis penilaian utamanya adalah komitmen perguruan-perguruan tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Program ini dimaksudkan sebagai jalan masuk penilaian institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia. Selain itu, juga ditujukan kepada pemerintah, organisasi/*agency* lingkungan baik lokal maupun internasional, dan masyarakat dalam menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan. Kriteria yang menjadi acuan penilaian dalam UI GreenMetric adalah: (1) *Setting and Infrastructure* (SI); (2) *Energy and Climate Change* (EC); (3) *Waste* (WS); (4) *Water*; (5) *Transportation*; dan (6) *Education*.

2. Program Kerja UTU 2025-2029 Di Sektor Kampus Hijau

Dalam upaya untuk mewujudkan visi Universitas Teuku Umar (UTU) sebagai kampus berkelanjutan, sejumlah program alternatif kebijakan telah dirancang dan diterapkan untuk mendukung prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan. Program-program ini mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak ekologis kampus serta meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar kampus. Program alternatif kebijakan antara lain, yaitu: (1) Menerapkan anggaran khusus untuk keberlanjutanyang mencakup penataan lingkungan kampus, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan lingkungan kampus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan (2) Menerapkan konsep *green building*, Konsep ini mencakup penggunaan material yang ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang lebih baik, yang secara keseluruhan mendukung pencapaian target keberlanjutan kampus, (3) Menerapkan program daur ulang untuk limbah universitas, Program ini dirancang untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan memaksimalkan pemanfaatan kembali bahan-bahan yang dapat didaur ulang, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, (4) Menerapkan program konservasi air, (5) Menyediakan sepeda kepada mahasiswa dan bus kampus untuk staf dan mahasiswa, serta (6) Menggalakkan organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan lingkungan dan kelembagaan di Universitas Teuku Umar yang menangani masalah penataan lingkungan kampus. Untuk mewujudkan kebijakan *green campus* tersebut dalam suatu program dan kegiatan, maka dibutuhkan perencanaan anggaran *green campus* UTU. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Program Kerja 2025-2029 di Sektor Kampus Hijau Universitas Teuku Umar

No	Dimensi	Uraian
1	<i>Setting and infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melestarikan ruang terbuka hijau b. Menerapkan anggaran keberlanjutan penataan lingkungan kampus
2	<i>Energy and climate change</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan penggunaan peralatan hemat energi b. Meningkatkan penggunaan energi terbarukan c. Meningkatkan penerapan program konservasi energi d. Menerapkan secara konsisten konsep <i>green building</i> e. Menerapkan mitigasi perubahan iklim (menjaga tersedianya jumlah air yang cukup dalam kampus, dimana jika tibanya musim penghujan atau air berlimpah dikampus maka air yang meluap dikampus akan dipompa keluar kampus dengan mesin pompa air)
3	<i>Waste</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan penerapan program daur ulang untuk limbah universitas b. Meningkatkan pengurangan penggunaan kertas c. Menjadikan UTU sebagai kampus bebas sampah plastik d. Menerapkan program konservasi air e. Meningkatkan jumlah kolam penampung air hujan untuk penggunaan toilet dan penyiraman tanaman
4	<i>Water</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerapkan program konservasi air b. Meningkatkan jumlah kolam penampung air hujan untuk penggunaan toilet dan penyiraman tanaman
5	<i>Transportation</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membatasi kendaraan pribadi yang masuk kampus b. Membatasi ruang parkir kendaraan pribadi c. Menyediakan sarana bus kampus untuk staf dan mahasiswa d. Menyediakan sepeda untuk sebagian mahasiswa e. Pembangunan jalur pejalan kaki dan sepeda
6	<i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah jumlah mata kuliah tentang keberlanjutan kampus b. Meningkatkan alokasi dana penelitian untuk penataan lingkungan kampus c. Menyediakan wadah/jurnal untuk publikasi ilmiah mengenai penataan lingkungan kampus d. Meningkatkan jumlah seminar nasional tentang penataan lingkungan kampus e. Meningkatkan aktivitas organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan lingkungan dan kelembagaan di Universitas Teuku Umar yang menangani masalah penataan lingkungan kampus. f. Meremajakan muatan <i>website</i> universitas yang memberikan informasi rinci tentang penataan lingkungan kampus.

E. Ranking *Web of Universities*

Ranking web of universities juga melakukan perankingan untuk universitas-universitas di Indonesia dan dunia. Dalam sistem perankingannya, *Web of Universities* menggunakan indikator *presence, impact, openness and excellence*. Untuk mencapai visi menjadi sumber inspirasi dan referensi, dalam peringkat regional pada tahun 2025 UTU harus mencapai posisi peringkat 200-250 di Indonesia dan posisi peringkat 7500-10000 di tingkat dunia. Untuk peringkat nasional pada tahun 2040, UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 150-200 di Indonesia dan 3000-7500 di peringkat dunia. Seterusnya, untuk mencapai peringkat global pada tahun 2060, sekurang-kurangnya dalam ranking *web of universities* UTU harus mencapai posisi ranking 100-150 di Indonesia dan <3000 di dunia.

Berikut dapat dijabarkan posisi UTU berdasarkan pada ranking *Web of Universities* dalam peringkat Indonesia dan dunia dalam empat tahun terakhir (2020 – 2023).

Tabel 11. Peringkat Ranking *Web of Universities*

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
<i>Ranking Web of Universities (World)</i>	7500 - 10000	3000 - 7500	<3000
<i>Ranking Web of Universities (Indonesia)</i>	200-250	150-200	100-150

Berdasarkan Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2020 sampai dengan 2023 menurut *Ranking Web of Universities* di Indonesia, posisi ranking UTU terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, UTU berada pada peringkat 340 dan mencapai peringkat 228 pada tahun 2023. Sama halnya dengan tingkat dunia, pada tahun 2020 UTU berada pada peringkat 20116 yang kemudian meningkat dan mencapai peringkat 12570 di tahun 2023. Berdasarkan ranking *Web of Universities* dapat dilihat dalam 4 (empat) tahun terakhir bahwa UTU mengalami peningkatan yang signifikan dimana UTU naik sebanyak 112 peringkat di Indonesia dan 7546 peringkat di tingkat dunia. Berdasarkan ranking *Web of Universities* ini diharapkan UTU dapat segera mewujudkan posisi peringkat untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*.

F. UniRank (Indonesia)

Unirank dalam hal ini juga membuat perankingan untuk universitas-universitas di Indonesia yang mana sistem perankingannya berdasar kepada indikator sebuah algoritma yang termasuk lima independen dan tidak memihak *webmetrics* terdiri atas dua sumber *web intelligence* yang berbeda, yakni, *Moz Domain Authority* dan *Alexa Global Rank*. Berdasarkan pada perankingan Unirank di

Indonesia, untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025 UTU harus mencapai posisi peringkat 175-200, peringkat nasional pada tahun 2040 sekurang-kurangnya harus menduduki posisi peringkat 150-175, dan untuk peringkat internasional pada tahun 2060 setidaknya harus mencapai posisi peringkat 125-150.

Tabel 12. Target UTU berdasarkan UniRank (Indonesia)

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
<i>Unirank</i> (Indonesia)	175-200	150-175	125-150

Pada tahun 2019 hingga tahun 2024, Universitas Teuku Umar (UTU) berada pada peringkat 264 berdasarkan perankingan Unirank. Peringkat ini masih jauh dari target yang ditetapkan dalam visi UTU untuk periode tersebut, yakni berada di kisaran peringkat 175-200. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana. Salah satu langkah penting adalah peningkatan jumlah riset yang berskala nasional dan internasional. Hal ini meliputi pengembangan proyek-proyek penelitian yang dapat meningkatkan kontribusi UTU dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperluas jaringan kolaborasi dengan institusi penelitian global.

Selain itu, fokus pada peningkatan publikasi di jurnal bereputasi internasional juga menjadi kunci. Dengan mempublikasikan hasil riset di jurnal-jurnal terkemuka, UTU dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi akademisnya di tingkat internasional.

G. HKI: Paten & Paten Sederhana

Untuk mencapai posisi peringkat menjadi sumber inspirasi dan referensi, indikator lainnya yang mempengaruhi adalah jumlah HKI yang terdaftar pada Direktorat Jenderal (Dirjen) Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Untuk mencapai peringkat tersebut dalam tingkat regional pada tahun 2025 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 10 hak paten dan paten sederhana. Sedangkan untuk peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 25 hak paten dan paten sederhana, dan untuk peringkat internasional pada tahun 2060 UTU harus memiliki paling sedikit 50 hak paten dan paten sederhana.

Tabel 13. HKI : Paten & Paten Sederhana

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
HKI : Paten & Paten Sederhana	10	25	50

Sampai dengan tahun 2024, UTU sudah memiliki 4 (empat) hak paten dan hak paten sederhana yang sudah diberi paten oleh Dirjen HKI Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor paten IDS000008121, IDS000008143, IDS000007935, IDS000007987 dan ada 3 paten yang sudah dilakukan pemeriksaan substantif.

Diharapkan UTU dapat segera meningkatkan dan mendaftarkan kekayaan-kekayaan intelektual, tahun 2025 tahun 10 paten, 2040 berjumlah 25 paten dan 2060 tahun sejumlah 50. strategi

H. HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll

Selain HKI paten dan paten sederhana, jumlah HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain lain juga merupakan salah satu indikator pencapaian peringkat menjadi sumber inspirasi dan referensi. Untuk mencapai peringkat tersebut, pada tahun 2025 dalam peringkat regional harus memiliki HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain sekurang-kurangnya berjumlah 500 HKI. Untuk pencapaian peringkat nasional pada tahun 2040, UTU harus memiliki sekurang-kurangnya 1500 HKI yang terdaftar pada Dirjen HKI Kementerian Hukum dan HAM, dan untuk mencapai peringkat internasional pada tahun 2060, UTU setidaknya harus memiliki 3000 HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain. Berikut dapat dijelaskan jumlah HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain yang dimiliki UTU dari tahun 2018 sampai saat ini.

Tabel 14. Target Pencapaian Hak Cipta, Desain Industri

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
HKI : Hak Cipta, Desain Industri dll	300	500	1000

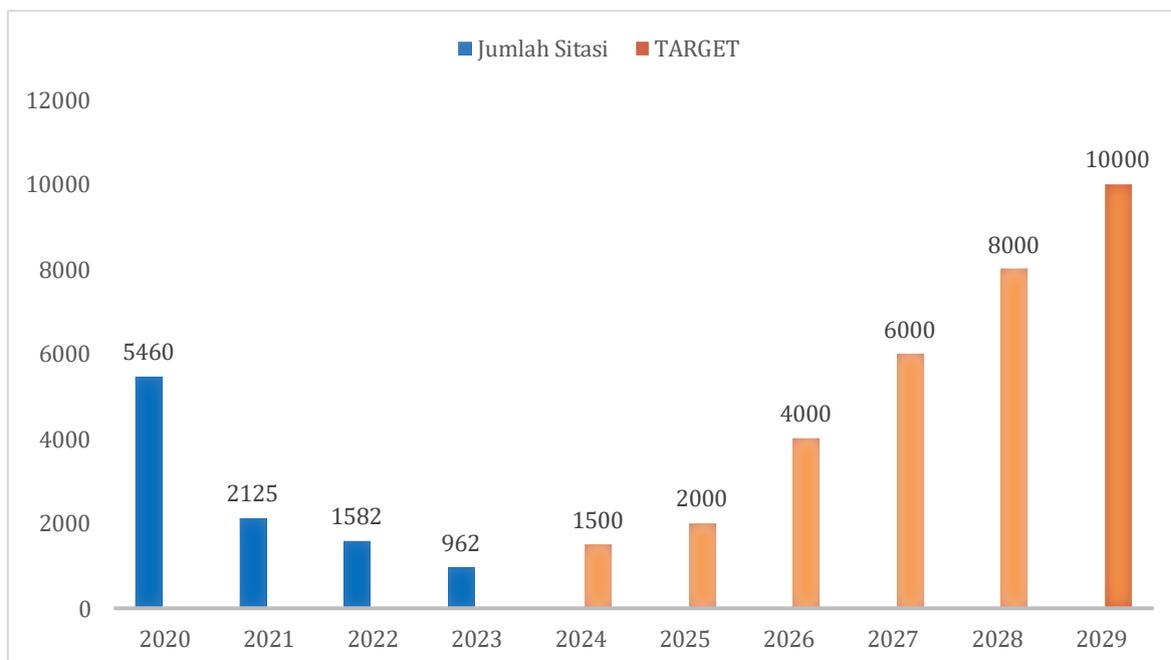
Berdasarkan Tabel 14, UTU menargetkan 300 Hak cipta, tahun 2040 berjumlah 500, dan pada tahun 2060 berjumlah 1000.

I. Publikasi Nasional yang Tersitasi

Jumlah karya tulis peneliti yang tersitasi dari publikasi nasional (laman sinta.ristekbrin.go.id) juga merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur ketercapaian sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*. Untuk meraih posisi peringkat regional pada tahun 2025, UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 1000 publikasi nasional yang tersitasi. Sedangkan untuk meraih posisi peringkat nasional pada tahun 2040, sebanyak 3000 publikasi nasional harus tersitasi. Untuk meraih posisi peringkat internasional pada tahun 2060, maka paling sedikit harus menghasilkan publikasi nasional sejumlah 10000 artikel ilmiah yang tersitasi. Saat ini UTU mampu menghasilkan publikasi nasional yang tersitasi mencapai hampir 6000 sitasi dengan jumlah publikasi sebanyak 7427. Berikut merupakan jumlah publikasi nasional yang tersitasi (laman sinta.ristekbrin.go.id) dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir, sebagaimana tertera pada Tabel 15 dan Gambar 7.

Tabel 15. Publikasi Nasional UTU yang Disitasi

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Publikasi Nasional yang Tersitasi	1000	3000	10.000



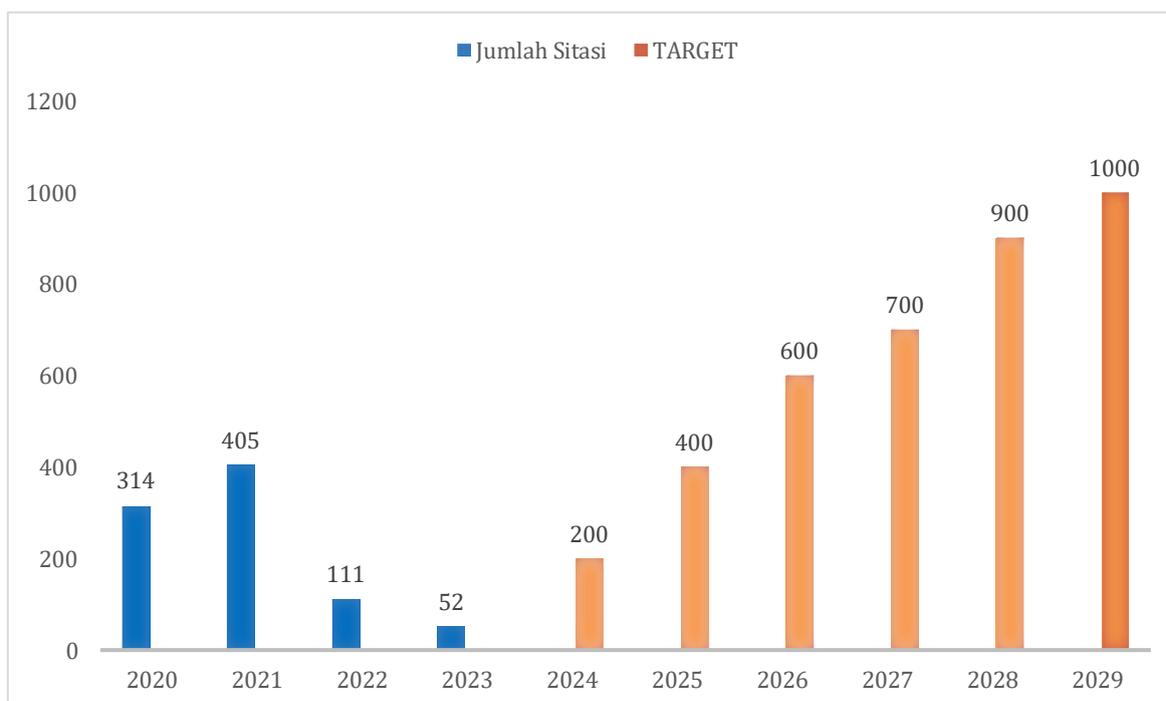
Gambar 7. Publikasi Nasional UTU yang Disitasi

J. Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi

Sama halnya dengan publikasi nasional, publikasi internasional bereputasi juga berperan penting untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi. Jumlah ini berdasar kepada jumlah tulisan peneliti dari UTU dipublikasi internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, UTU dalam posisi peringkat regional pada tahun 2025 setidaknya harus memiliki 150 publikasi yang tersitasi dari publikasi di jurnal internasional bereputasi, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 500 publikasi yang tersitasi dari publikasi internasional, dan untuk posisi peringkat internasional pada tahun 2060, sekurang-kurangnya UTU harus mampu menghasilkan 1500 publikasi yang tersitasi dari publikasi internasional. Berikut dapat dipaparkan jumlah publikasi internasional tersitasi yang dihasilkan UTU dalam waktu lima tahun terakhir.

Tabel 16. Target Pencapaian Publikasi Internasional yang tersitasi

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Publikasi Internasional yang Tersitasi	150	500	1500



Gambar 8. Jumlah Publikasi Internasional

Berdasarkan pada Gambar 8 dapat dilihat secara umum jumlah publikasi internasional mengalami penurunan signifikan dari tahun 2021. Dari 405 jumlah publikasi internasional di tahun 2021 menjadi 52 publikasi internasional yang terindeks. Dengan meningkatkan kualitas sarana prasarana riset, mutu SDM, kolaborasi riset internasional diharapkan akan meningkatkan jumlah publikasi UTU di jurnal internasional dan jurnal internasional yang bereputasi.

K. Ranking SINTA

Indikator pencapaian visi UTU juga dapat dilihat berdasarkan kepada ranking SINTA produktivitas kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun ranking SINTA. Dalam perangkaan SINTA untuk menjadi tolak ukur ketercapaian sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025, UTU sekurang-kurangnya harus berada pada peringkat 120, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040, UTU sekurang-kurangnya harus menempati peringkat 90, dan untuk posisi peringkat internasional pada tahun 2060, UTU sekurang-kurangnya harus berada pada posisi 70.

Berikut dapat dijelaskan peringkat UTU dalam perangkingan Sinta dalam waktu empat tahun terakhir.

Tabel 17. Target Pencapaian Visi terhadap Rangking SINTA

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Ranking SINTA	120	90	70

Pada tahun 2024, posisi perangkingan peringkat UTU mengacu pada skor produktivitas SINTA dalam kurun waktu tiga tahun terakhir adalah 141. Hal ini menuntt adanya langkah strategis untuk perbaikan skor produktivitas SINTA yang dapat dilakukan melalui peningkatan HAKI dan jurnal Internasional bereputasi.

L. *QS World University Ranking*

QS World University ranking juga melakukan perangkingan untuk universitas-universitas di dunia yang berdasarkan pada indikator *academic reputation, employer reputation, faculty/student ratio, citations per faculty, international faculty ratio, international student ratio*. Untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi pada posisi peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 900-1000, dan untuk mencapai posisi peringkat internasional pada tahun 2060 UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat <500.

Tabel 18. Target QS World University Ranking UTU

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
QS World University Ranking	-	900-1000	<500

Saat ini UTU masih belum termasuk ke dalam perangkingan yang dibuat oleh *QS World University*. Hal ini disebabkan karena sampai sekarang UTU belum ada mahasiswa dan dosen asing. Diharapkan nantinya UTU dapat masuk ke dalam perangkingan *QS World University* dan mencapai posisi peringkat di tingkat nasional dan internasional. Menurut *QS World University* tahun 2020, hanya 3 Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk dalam 500 Ranking Dunia, yaitu, Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor.

1.4. Potensi dan Tantangan ke Depan

Pengembangan pendidikan tinggi pada hakikatnya bertujuan untuk membantu tercapainya visi Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai cita-cita tersebut adalah melalui tersedianya akses pendidikan baik jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Kehadiran Universitas Teuku Umar yang telah memiliki embrio sejak tahun 1983 hadir untuk

menjawab tantangan tersebut. Perjalanan panjang yang ditempuh oleh Universitas Teuku Umar, bermula dari Sekolah Pembangunan Pertanian, berubah menjadi universitas swasta tahun 2006 hingga dinegerikan pada tahun 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014. Perubahan ini menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai perguruan tinggi berstatus universitas negeri pertama di wilayah Barat Selatan Aceh.

Menjadi universitas negeri pertama di Aceh Wilayah Barat dan Selatan tentu membuat Universitas Teuku Umar memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia baik dari dimensi geografis, sosiologis, ekonomi, dan politik/kebijakan. Dari dimensi geografis, keberadaan UTU menjadi wujud dari desentralisasi dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat. UTU lahir sebagai salah satu solusi di tengah menguatnya sentralisasi pendidikan yang selama ini berada di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Konsekuensi dari sentralisasi pendidikan ini adalah jauhnya jarak dan mahalnya biaya operasional pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kehadiran UTU yang berada di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat memudahkan akses bagi masyarakat khususnya di wilayah barat selatan Aceh yang mencakup 8 (delapan) kabupaten/kota, yaitu, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam dimensi sosiologis kehadiran UTU menjawab tantangan kebutuhan wilayah dan masyarakat di kawasan wilayah barat selatan Aceh yang notabeneanya didominasi oleh masyarakat agraris dan pesisir. Corak wilayah dan masyarakat ini membuka peluang bagi pengembangan sektor agro and marine yang berbasis industri. Provinsi Aceh khususnya kawasan wilayah barat selatan Aceh memiliki potensi sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kelautan, dan perikanan yang besar. Hanya saja selama ini tata kelola dan pengembangan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal. Potensi kawasan Barsela serta kondisi masyarakat mendorong UTU sebagai universitas negeri pertama di Barsela mencetuskan *core product* dalam pengembangan *Agro- and marine industry*. Perumusan *core product* di bidang agro and marine ini memiliki pijakan filosofis yang kuat karena berakar pada potensi wilayah dan karakter masyarakat baik di wilayah barat selatan Aceh, Provinsi Aceh, maupun Indonesia secara lebih luas. Di sisi lain, penetapan *core product* ini memberikan diferensiasi UTU dengan kampus lainnya baik yang ada di Provinsi Aceh maupun di Indonesia. Perwujudan *core product* ini ditopang oleh keberadaan sumber daya manusia yang dimiliki UTU sehingga berbagai riset dan inovasi dapat dihasilkan dan dikembangkan.

Dalam dimensi ekonomi kehadiran UTU menjadi salah satu solusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan tinggi. Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan salah satu kunci terbaik bagi memutus mata rantai kemiskinan yang masih menjadi permasalahan utama masyarakat di wilayah barat selatan Aceh. Wilayah barat

selatan Aceh sendiri dihuni oleh sekitar 1.157.519 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2019. Untuk menjawab permasalahan tersebut, UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) memberikan layanan pendidikan tinggi yang mudah diakses masyarakat, biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang relatif murah, tersedianya beragam beasiswa bagi mahasiswa miskin dan berprestasi, ketersediaan sumber daya manusia yang handal baik dosen maupun tenaga kependidikan, fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan yang memadai, kerjasama dengan berbagai stakeholders baik di level lokal, nasional, maupun internasional, serta dukungan terhadap pengembangan inovasi melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan dalam dimensi politik/kebijakan kehadiran UTU sebagai universitas negeri pertama di kawasan wilayah barat selatan Aceh mendukung upaya pengembangan kawasan melalui kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah. Beberapa permasalahan pembangunan yang sering muncul di wilayah barat selatan Aceh adalah (1) tidak terintegrasinya pembangunan kawasan antar-daerah; (2) perencanaan pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dukungan wilayah, dan ketersediaan anggaran; (3) minimnya adopsi inovasi bidang pembangunan oleh pemerintah daerah; (4) minimnya relasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam melakukan kajian, inovasi, dan merancang strategi pembangunan; dan (5) aturan dan kebijakan yang tumpang tindih. Oleh karenanya, kehadiran UTU diharapkan dapat membantu mewujudkan pembangunan yang terintegrasi, komprehensif, berbasis riset, dan inovatif di kawasan wilayah barat selatan Aceh yang terlaksana berkat kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi).

Sejak berubah status menjadi universitas negeri pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mulai membenahi diri untuk berakselerasi. Beberapa aspek yang dibenahi adalah (1) perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai pondasi pengembangan institusi; (2) pemenuhan sumber daya manusia baik pada level manajemen seperti pimpinan universitas, fakultas, dan program studi serta dosen dan tenaga kependidikan; (3) pembangunan infrastruktur penunjang layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Teuku Umar memfokuskan visi dan misinya sebagai kampus Agro-marine Industri yang bertujuan untuk mempersiapkan UTU sebagai kampus yang menjadi rujukan di sektor agro dan marine industry melalui beberapa tahapan yang tercermin dari visi misi UTU. Penentuan core product yang tercermin dalam visi dan misi UTU ini didasarkan pada analisis terhadap potensi kawasan Barsela, struktur masyarakat, serta analisis terhadap daya saing perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis agro and marine (Agro-marine Industri) diharapkan dapat menjadi rujukan baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Potensi dalam

pengembangan ilmu pengetahuan ini dilakukan melalui riset-riset yang kreatif dan inovatif dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam rangka memberikan dukungan pelaksanaan pendidikan tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki lahan kampus seluas 98 ha. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi UTU untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa, lapangan olahraga (*gymnasium*), Gedung perpustakaan, taman bacaan dan pameran, dan infrastruktur lainnya. Lahan pertanian dan kebun hortikultura merupakan pengembangan dari sektor pertanian Universitas Teuku Umar. Hal ini sebagai upaya pencapaian kampus UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal industri berbasis agro dan industri berbasis marine. Kebun hortikultura ini dikelola oleh mahasiswa UTU dan dijadikan sebagai kebun pendidikan, pengembangan dan penelitian, sekaligus menjadi representatif untuk pengembangan bermacam varietas lokal di Aceh.

Potensi UTU lainnya dalam pengembangan karir dosen dalam berbagai prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 6 tahun (2014-2020) sangat meningkat. Diantaranya adalah keberhasilan UTU dalam bidang pembangunan infrastruktur, peningkatan publikasi dosen tiap tahun melalui jurnal nasional/internasional bereputasi, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi SINTA, memiliki jumlah paten dari hasil penelitian, prestasi UTU sebagai kampus ter hijau di Aceh versi UI GreenMetrics dan berbagai keberhasilan lainnya baik melalui dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba di tingkat Nasional. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh civitas akademika UTU.

Dengan potensi yang dimiliki UTU sampai saat ini, diharapkan mampu menjalin kerjasama yang lebih luas baik dengan Pemerintah Kota diseluruh wilayah yang ada di Aceh, dan juga kerjasama dengan stakeholder dan masyarakat. Dimana dengan pengembangan sumberdaya manusia melalui bidang keilmuan yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar secara mandiri dan terintegrasi, maka dapat meningkatkan usaha produksi dibidang pertanian yang berbasis *Agro-marine Industri*.

1.4.1. Pendidikan

Berdasarkan data SIMPEG, UTU memiliki dosen sebanyak 418 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 39 orang; magister 379; Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 mencapai lebih 9,3% dimana telah mendukung sasaran meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020 - 2024. Komposisi Guru Besar sebanyak 2 orang, Lektor Kepala sebanyak 13 orang, Lektor sebanyak 205 orang, Asisten Ahli sebanyak 172 orang dan Tenaga Pengajar 28 orang. Jumlah Asisten Ahli dan Lektor terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan baik pada level program studi, fakultas, maupun universitas. Upaya yang dilakukan UTU pada tingkat program studi dan fakultas adalah memberikan pelatihan pengembangan

mutu SDM tenaga pendidik dan bantuan penelitian sebagai bentuk peningkatan jabatan fungsional.

Upaya untuk mencapai tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sasaran program peningkatan kualitas pembelajaran, UTU perlu melakukan; (a) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; (b) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan *IT Based Learning*; (c) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree, dan double degree*); (d) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional; (e) Perluasaan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir.

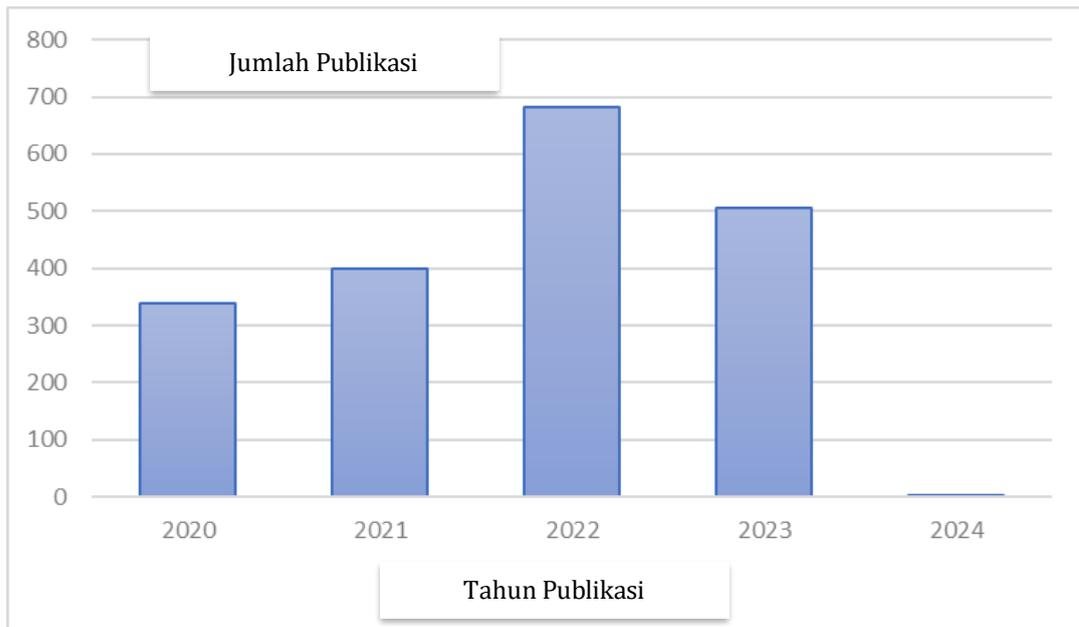
Sementara itu, potensi SDM yang dimiliki UTU sangat mendukung implementasi 9 (sembilan) skema program MBKM baik pada tingkat lokal, nasional, dan luar negeri. Oleh karena itu, UTU melalui LPPM-MP perlu meningkatkan sekaligus mendorong program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai skema baik penelitian dan pengabdian pendanaan DRTPM maupun pendanaan internal UTU agar tercapainya implementasi program MBKM dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan optimal.

1.4.2. Penelitian

Kerjasama dalam bidang penelitian telah dirintis LPPM-MP UTU dengan instansi pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk menyelesaikan persoalan di daerah dalam bidang sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumber daya hayati, budaya, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, LPPM-MP menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial humaniora.

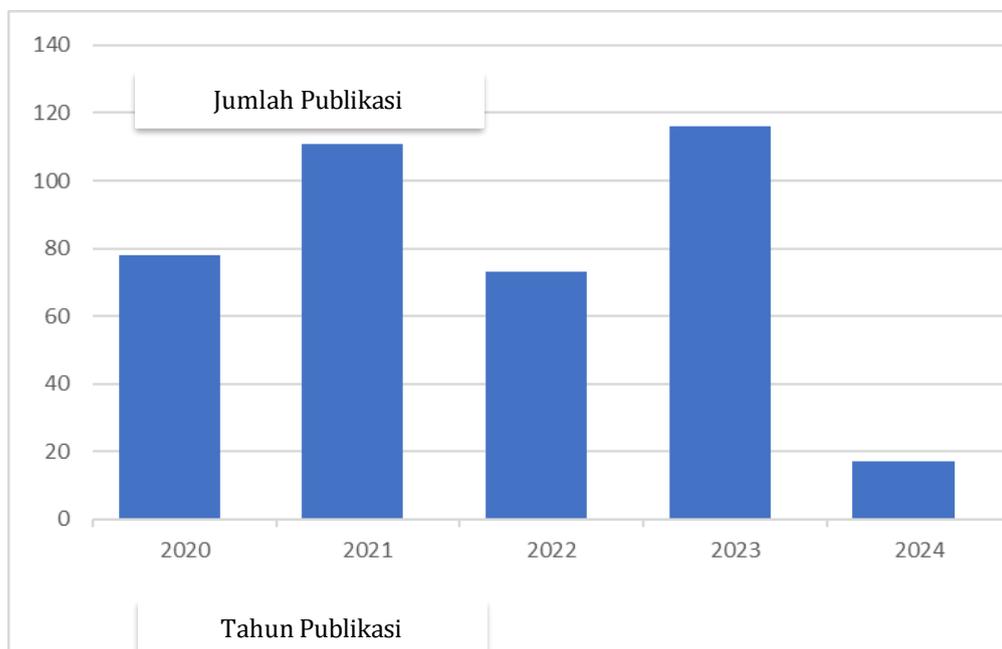
LPPM-MP UTU penting untuk terus bertumbuh. membangun dan mengembangkan capaian luaran penelitian terkait penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global mengacu pada IKU 2. Capaian LPPM-MP UTU dalam mencapai target IKU 2 masih tergolong jauh dari harapan dengan jumlah publikasi yang masih rendah.

Berikut ini publikasi Universitas Teuku Umar berdasarkan data garuda mulai tahun 2020 hingga 2023 yang terbaca tidak ada publikasi yang meningkat secara signifikan, bahkan tahun 2023 justru mengalami penurunan, sedangkan tahun 2024 masih dianggap sedang berproses.



Gambar 9. Jumlah Publikasi Nasional dosen Universitas Teuku Umar

Publikasi di Scopus juga demikian, tidak ada kenaikan yang signifikan, publikasi scopus mengalami naik turun, dapat diamati sejak publikasi tahun 2020 hingga tahun 2024.



Gambar 10. Jumlah Publikasi Internasional dosen Universitas Teuku Umar

1.4.3. Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi UTU adalah menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan agro-marine Industri yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Hal ini mendukung Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49 Pasal 61 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi". Oleh karena itu, LPPM-MP UTU memiliki misi mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi UTU.

UTU telah Memiliki 17 (tujuh belas) desa binaan yang tersebar di Kabupaten Aceh Barat, Nagan Raya dan Aceh Singkil. Pembentukan desa binaan terapkan dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas.

Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. LPPM-MP UTU menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian dengan strategi: (a) Memperkuat jejaring kerjasama *Academics, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi; (b) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*; (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi *output* HKI, publikasi, dan buku ajar; (e) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang agro-marine Industri; (f) Penguatan kegiatan *agrotechnopark* untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang agro-marine Industri; (g) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang agro-marine Industri.

Sasaran LPPM-MP terkait pengembangan inovasi bisnis adalah dengan mengupayakan komersialisasi inovasi dengan melakukan promosi, *bridging*, lisensi, dan *manajemen royalty*. Peningkatan jumlah perolehan HKI sebagai produk penelitian berstandar dan tersertifikasi merupakan sasaran LPPM-MP khususnya teknologi tepat guna, model/prototype, desain/karya seni/rekayasa sosial.

1.2.4. Teknologi Informasi

Sejak tahun 2014, UTU telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Berbagai infrastruktur pendukung telah tersedia di Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) UTU seperti *router Cisco, Server Blade, Switch Blade* dan lain-lain. *Data Center* UTU pada UPT TIK berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, aplikasi maupun infrastruktur interkoneksi seluruh UTU disebut *Ruang Server*. Ruang tersebut berisi semua server yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data, *server aplikasi, server web*, infrastruktur interkoneksi *backbone* dan *router*.

Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi *Single Sign On* (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan.

1.4.5. Sarana dan Prasarana

Prasarana unggulan yang dimiliki UTU sebagai pendukung utama penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi terdiri dari gedung UPT Perpustakaan, gedung TIK, Ruang Korpus Bahasa dan Kurikulum (Gedung Integrasi), gedung Laboratorium Terpadu. Kelima bangunan tersebut merupakan potensi yang sangat kuat untuk mendukung kegiatan akademik, tata kelola dan Manajemen internal UTU, peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendukung pengembangan inovasi produk penelitian, dan bisnis dalam memberikan layanan umum.

UTU dengan konsep gedung terintegrasi telah memiliki sarana yang lengkap dan memadai. UTU telah memiliki sarana elektronik yang canggih dan memadai untuk memfasilitasi kegiatan operasional dalam bidang akademik, tata kelola, dan layanan umum. *Hybrid room* telah tersedia di gedung terintegrasi untuk mendukung kegiatan seminar dan penajakan kerjasama dengan pihak eksternal khususnya sejak masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Ruangan tersebut telah dilengkapi dengan *meeting virtual* yang secara efektif mendukung penajakan dan kolaborasi dengan mitra.

1.4.6. Civitas Akademik dan Alumni

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan UTU yang antisipatif dan responsif terhadap pertumbuhan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial yang dapat berdaya saing. Alumni mahasiswa Universitas saat ini berjumlah 8806 alumni, berada dibawah naungan organisasi ikatan keluarga Alumni Universitas Teuku Umar (IKA-UTU). Kualitas capaian lulusan yang mengacu pada standar IKU 1 PTN menuntut peningkatan *softskill* dan kemampuan siap kerja di dunia industri.

1.4.7. Kerjasama

UTU telah menjalin kerjasama dengan mitra baik dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, instansi pemerintahan negeri dan swasta, industry, dan pihak eksternal lainnya. Bentuk kerjasama UTU terdiri dari Nota Kesepahaman/ *Memorandum of Understanding*, Perjanjian Kerjasama/ *Memorandum of Agreement* dan Implementasi Kerjasama pada Bagian Kerjasama UTU. Keseluruhan bentuk kerjasama tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target 8 IKU PTN dalam bidang akademik, pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, dan pengembangan inovasi, dan pusat bisnis UTU. Kerja sama utu saat mencapai 196 kerjasama, terdiri dari 15 % kerjasama dengan dunia Industri, 61% kerjasama dengan pemerintah, 19,4% kersama dengan perguruan Tinggi dan 4% kerjasama yayasan/LSM dan NGO. Untuk melihat keseluruhan kerjasama UTU dapat dilihat pada Tabel 19 dan 20.

Tabel 19. Kerja Sama Berdasarkan Kategori Tingkat Mitra

NO.	KATEGORI MITRA	JUMLAH
1	DAERAH/ REGIONAL	143
2	NASIONAL	46
3	INTERNASIONAL	7
JUMLAH		196

Tabel 20. Kerjasama Berdasarkan Katagori Mitra

NO.	KATEGORI MITRA	JUMLAH
1	INDUSTRI	30
2	PEMERINTAH	120
3	PERGURUAN TINGGI	38
4	YAYASAN/LSM/NGO	8
JUMLAH		196

1.5. Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan UTU menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi UTU dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

Tabel 21. Analisis Masalah dan Potensi

Internal	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. UTU menerapkan metode Pembelajaran menggunakan Case Methode dan Project Based Learning melebihi 50 %; 2. Program Studi di UTU terakreditasi Baik Sekali hanya 10%, namun punya potensi dalam waktu dekat akan terjadi peningkatan; 3. Implementasi Program Kewirausahaan di UTU menjadikan lebih dari 20 % lulusan berwirausaha; 4. IBT (Inkubator Bisnis) UTU telah menghasilkan produk inovasi bisnis yang memperoleh rekognisi nasional maupun international; 5. Lebih dari 80% program studi di UTU menjalin kerjasama dengan mitra dalam melaksanakan kegiatan MBKM dan tridarma perguruan tinggi; 6. UTU memiliki lahan kampus yang luas dan memiliki gedung yang terintegrasi dengan fasilitas yang lengkap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa studi lulusan S1 masih lama yaitu 4,5 tahun; 2. Hasil <i>tracer study</i> menunjukkan masa tunggu lulusan lebih kecil 6 bulan sebesar 45 %; 3. Mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional belum mencapai 2%; 4. Dosen dengan jabatan guru besar belum ada, kecuali dosen USK yang ditugaskan di UTU hanya 2 (dua) orang 5. Laboratorium bersertifikat di UTU belum ada; 6. Implementasi perjanjian kerjasama dengan mitra belum terealisasi dengan optimal; 7. Produk inovasi dan luaran penelitian dosen dan mahasiswa belum seluruhnya terdaftar HAKI dan PATEN; 8. Jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan masyarakat luas belum optimal; 9. Jumlah sitasi dosen UTU masih jauh dari harapan dan cenderung menurun; 10. 60 % gedung terintegrasi belum dibangun kembali sesuai dengan yang direncanakan.

Eksternal	
Opportunity (Peluang)	Threatens (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Status UTU menjadi PTN BLU memberikan kemandirian dalam tatakelola, manajemen dan keuangan; 2. Kebijakan Pemerintah terkait program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kompetensi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan international semakin sulit; 2. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai

<p>3. Peningkatan Akreditasi dari baik ke baik sekali dan juga akreditasi international akan memiliki peluang untuk menuju prodi unggul baik ditingkat nasional maupun international;</p> <p>4. Peningkatan ranking universitas baik ditingkat nasional maupun international menuntut UTU agar menjadi lebih inovatif dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;</p> <p>5. Mitra UTU dan alumni yang mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>6. <i>Green Matric Standard Ranking</i> Universitas menjadi motivasi UTU untuk menerapkan SDGs dilingkungan UTU.</p>	<p>sebagai prototipe industri dan produk inovasi;</p> <p>3. Semakin tinggi kualifikasi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan international;</p> <p>4. Standar pendidikan menuntut program studi untuk terakreditasi pada tingkat international;</p> <p>5. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas international dan vokasi menuntut UTU untuk mengembangkan program studi vokasi;</p> <p>6. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai UTU dalam mengembangkan kerjasama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global dan lembaga riset.</p>
--	---

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki UTU, maka akan dikembangkan menjadi universitas yang fokus pada agro marine berbasis sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul ditingkat Global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status UTU. Dengan demikian, optimalisasi potensi UTU diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

BAB II PROFIL ORGANISASI

2.1. Visi UTU

Dalam upaya mewujudkan Renstra berkelanjutan dan mendukung implementasi pendidikan dengan Badan Layanan Umum, Universitas Teuku Umar mengemban Visi : **“Menjadi sumber inspirasi dan referensi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat Global”**. Penetapan visi yang baik dipotretkan dengan karakter jelas, terukur, rasional dan memungkinkan untuk diraih. Untuk menyamakan persepsi dan menghindari multi tafsir, terminologi yang tertera dalam visi UTU dimaksud, dideskripsikan sebagai berikut:

Inspirasi; Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mendefinikan dengan Ilham. Universitas Teuku Umar menetapkan sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjadi sumber inspirasi atau membangkitkan ilham bagi pendidikan tinggi lainnya dan dunia usaha serta industri. Hal ini di wujudkan dengan memeberikan apresiasi yang tinggi terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI) antara lain hak cipta, paten, desain industri, rahasia dagang, varitas tanaman, sirkuit terpadu dan merek serta sitasi.

Referensi : sumber informasi tertulis atau elektronik yang digunakan untuk mendukung argumen, klaim, atau informasi yang disajikan dalam karya ilmiah atau tulisan lainnya. Universitas Teuku Umar menjadi sumber rujukan untuk insan perguruan tinggi dan masyarakat berupa buku, jurnal, artikel, situs web, atau dokumen lain yang memberikan data atau fakta yang dapat diverifikasi.

Untuk menetapkan kekhususan dan sektor andalan, Universita Teuku Umar mempertimbangkan aspek historis; dimana awal mula perguruan tinggi ini dimulai dengan Akademi Pertanian dan dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), aspek sosiologis; masyarakat Barat Selatan Aceh dan Indonesia adalah masyarakat agraris dan maritim. Mengacu pada potensi resources-based dimana Indonesia memiliki potensi besar di perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Sedangkan mengacu pada market-based, Indonesia salah satu negara importir pangan terbesar, yang ditandai meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat seiring pertumbuhan penduduk. Penggunaan terminologi :

Agro; dimaknai sebagai pengembangan ilmi, teknologi dan bisni berkenaan dengan produksi dan pemanfaatan tumbuhan untuk bahan pangan, kesehatan, bahan bakar, material serat dan aplikasi lingkungan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan

Marine; berhubungan dengan laut yang merujuk pada pengembangan atau pencapaian yang terkait dengan kelautan atau ilmu kelautan. Dengan fokus yang jelas dan komitmen terhadap pengembangan sumber daya kelautan, Universitas Teuku Umar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian visi yang meliputi

peningkatan dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat di bidang kelautan.

Sains; dimaknai sebagai pengetahuan sistematis yang diperoleh dari suatu observasi, penelitian, dan uji coba yang mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki, dipelajari dalam ruang lingkup tentang alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya, botani, fisika, kimia, geologi, zoologi, dan sebagainya; ilmu pengetahuan alam.

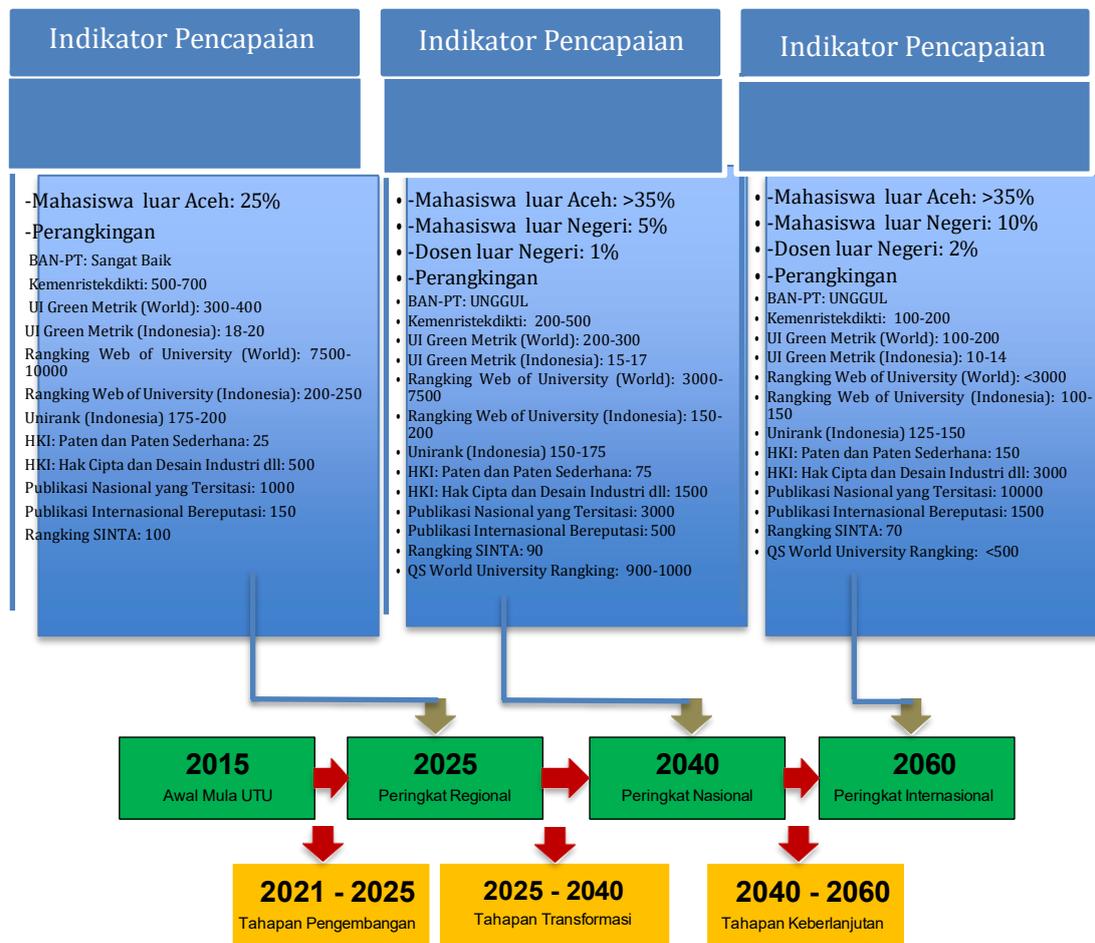
Teknopreneurship; dimaknai penggabungan dua kata yaitu technology dan entrepreneur yang bermuara pada memaksimalkan potensi bisnis dengan mengintegrasikan kecanggihan teknologi.

Otonom; didefinisikan sebagai berdiri sendiri, memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri.

Unggul; lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain; utama (terbaik, terutama).

Global; bersangkut paut, mengenai, meliputi seluruh dunia

Indikator pencapaian visi menjadi sumber inspirasi sektor agro marine, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat Global mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) yang juga merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Indikator tersebut adalah: (1) Mahasiswa luar negeri; (2) Dosen luar negeri; (3) Perangkingan BAN-PT Unggul; (4) Perangkingan Kemenristekdikti; (5) Perangkingan UI GreenMatriks (Dunia); (6) Perangkingan UI GreenMatriks (Indonesia); (7) Perangkingan Ranking Web of Universities (Dunia); (8) Ranking Web of Universities (Indonesia); (9) UniRank (Indonesia); (10) HKI: Paten & Paten Sederhana; (11) HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll; (12) Publikasi nasional yang tersitasi; (13) Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi; (14) Ranking SINTA; dan (15) QS World University Ranking. Pencapaian untuk setiap indikator, menjadi capaian inspirasi di peringkat regional (2025), dan nasional (2040 dan internasional (2060). Indikator pencapaian visi Universitas Teuku Umar dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

2.2. Misi UTU

Pencapaian implementasi visi Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di sektor **agro-marine industri** berbasis **sains-teknopreneurship** yang **unggul bertaraf global**;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan **sains, teknologi, dan entrepreneurship**;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai sumber inspirasi dalam penyebaran sains dan teknologi;
4. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang **unggul dan otonom**; dan
5. Menyelenggarakan kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.

2.3. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berjiwa **sains tekno-preneurship, mandiri, dan berwawasan global di sektor agro-marine industri**
2. Menghasilkan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan **sains, teknologi, dan enterpreneurship.**
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang **berdaya guna dan berkelanjutan**
4. Menghasilkan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang **unggul /Good University Government dan otonom**
5. Menghasilkan jejaring kemitraan di bidang akademik dan non akademik di Tingkat global

2.4. Sasaran Strategis Program Kegiatan

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Program Kemdikbud atau Strategis Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 4 (empat) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatkan **kualitas lulusan sains tekno-preneurship**, di sektor **agro-marine industri**;
2. Meningkatkan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan **sains, teknologi, dan enterpreneurship**;
3. Meningkatkan kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang **berdaya guna dan berkelanjutan**;
4. Meningkatkan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang **unggul dan otonom; dan**
5. Meningkatkan kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.

Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Program berbasis outcome, yaitu : bidang pendidikan, bidang Penelitian, bidang pengabdian, bidang kelembagaan, bidang berjasama, bidang sumber daya Manusia, bidang keuangan, sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan dan alumni.

BAB III

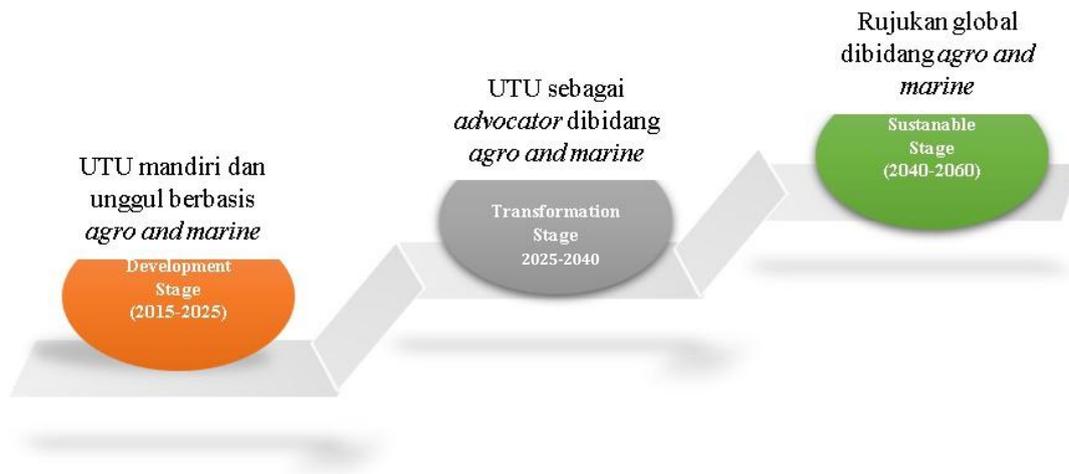
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

2.1. Arah Kebijakan UTU

Arah kebijakan dan Pengembangan UTU diselaraskan dengan visi yaitu **Menjadi sumber inspirasi dan referensi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat Global**. Kebijakan UTU dalam kurun waktu 2025-2029 dengan prioritas agenda pembangunan Kemendikbudristek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonom. Penyusunan arah pengembangan UTU sebagai landasan yang akan memacu UTU dalam meningkatkan daya saing secara kompetitif dengan Perguruan Tinggi (PT) Lainnya secara global. UTU dalam menuju *World Class University (WCU)* terus mempersiapkan dengan merealisasikan berbagai komponen mulai saat ini. Arah kebijakan dan strategi jangka Panjang UTU telag ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RIP) UTU tahun 2015-2060. RIP UTU memnerikan arahan sekaligus menjadi acuan warga UTU dalam mewujudkan Visi dan Misi melalui Tridharma universitas. Rencana pengembangan UTU yang diproyeksikan untuk jangka waktu 45 tahun dibagi dalam 3 tahap yaitu : 1) Developmen stage (2015-2025), 2) Tranformation Stage (2025-2040), 3) Sustainabel Stage (2040-2060). Tahapan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Development stage* (2015-2025) UTU mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menjadi PT yang mandiri dan unggul berbasis agro and marine industri ditingkat regional.
2. *Tranformation Stage* (2025-2040) UTU memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai rujukan dalam menyelesaikan masalah dan tantangan dibidang agro and marine pada tingkat nasional
3. *Sustainable Stage* (2040-2060) UTU secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga menjadi rujukan ditingkat global.

Adapun peta jalan RIP 2015-2060 tertuang dalam Gambar 12.



Gambar 12. Peta jalan RIP UTU Tahun 2015-2060

Arah kebijakan UTU pada tahun 2025-2029 yang merupakan bagian dari *transformation stage* dibidang agro-marine industri terus diperkuat sehingga dalam jangka Panjang (2040-2060) menjadi rujukan international. Kebijakan UTU yang disusun dalam Renstra 2025-2029 menjadi urgensi untuk dilaksanakan secara *sustainable* dan terintegrasi yang secara umum dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan Tridharma dan memaksimalkan proses pengelolaan manajemen Universitas secara transparan dan akuntabel berdasarkan perubahan status hukum dari PTN-Satker menjadi PTN-BLU;
2. Meningkatkan standarisasi etika akademik dan pengembangan karakter sivitas akademik dalam melaksanakan aktifitas Tridharma Universitas;
3. Menempatkan diri sebagai Universitas otonom sehingga menjadi rujukan dibidang Ilmu pengetahuan dan tehnologi dan layanan kepada masyarakat global;
4. Mewujudkan Universitas yang Unggul dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik.

Kualitas Pendidikan tinggi, IPTEK dan inovasi yang dihasilkan oleh UTU merupakan perwujudan dari jati diri Universitas dan bentuk kontribusi dalam pembangunan ditingkat nasional dan global. Arah kebijakan UTU ditetapkan beriring dan sejalan dengan arah kebijakan nasional perguruan tinggi di Indonesia, yaitu :

1. Mewujudkan kemandirian, kemampuan IPTEK dalam pembangunan yang meliputi pengelolaan sumber daya alam, tata Kelola pemerintahan maupun public policy;
2. Menjamin keadilan, mengembangkan pola distribusi yang berimbang antara input dengan output dalam memperhatikan keseimbangan dalam berbangsa dan bernegara;

3. Menjaga keberlanjutan, melakukan penguatan, percepatan dan pengelolaan pembangunan dengan mempertimbangkan kemampuan bangsa.

Arah kebijakan UTU juga mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yaitu “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”. Dalam mengimplementasikan arah tujuan tersebut, UTU berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbudristek yang memiliki tujuan “Merdeka Belajar serta bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua komponen masyarakat Indonesia”. Dengan demikian, seluruh sistem pendidikan tinggi akan mengembangkan pendidikan yang berkualitas. Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, maka UTU menyelaraskan arah kebijakan Tridharma pada kebijakan merdeka belajar, yaitu :

1. Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa;
2. Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan;
3. Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdisipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya;
4. Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi;
5. Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
6. Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.

7. Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

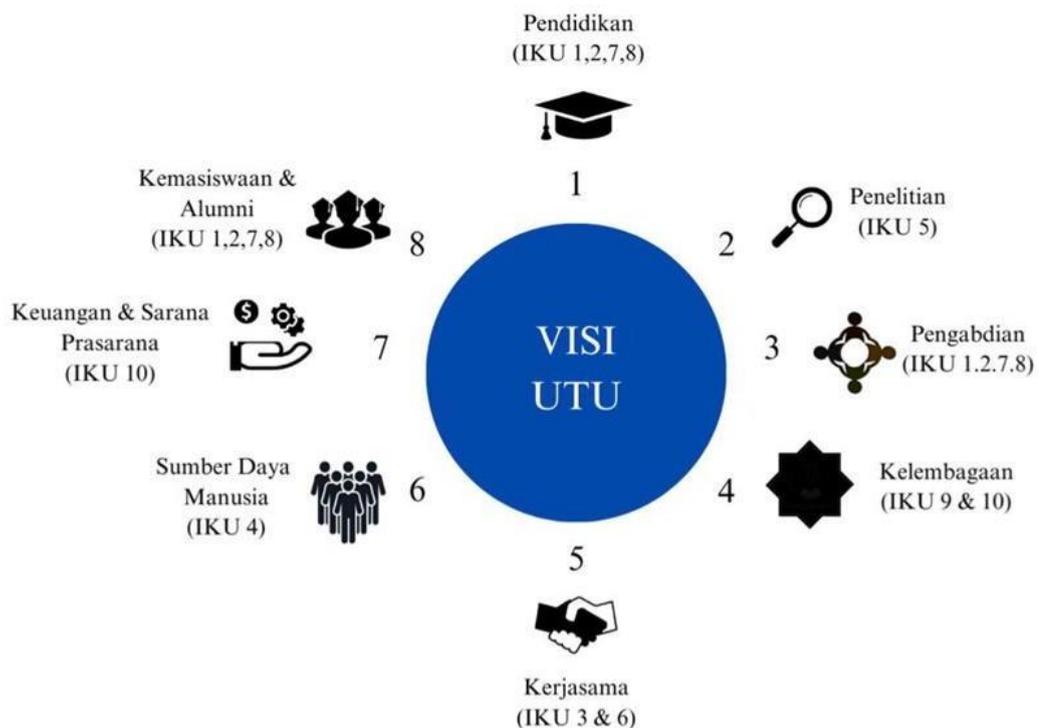
Kebijakan yang ditetapkan ini diharapkan mampu mengoptimalisasi tuntutan perubahan dibidang Tridharma yang dinamis, terintegrasi, berkelanjutan pada komponen vital UTU yaitu Sumberdaya Manusia, Infrastruktur, organisasi, keuangan, teknologi dan Kerjasama serta pengembangan usaha dimasa tranformasi PTN–Satker menuju PTN-BLU.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 dalam rangka mewujudkan Nawa Cita Kedua melalui kebijakan Merdeka Belajar menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Di dalam kebijakan Merdeka Belajar akan dilakukan:

1. Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
2. Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
4. Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen

3.2. Arah Kebijakan Strategi UTU Tahun 2025-2029 sebagai Rujukan Nasional di Bidang Agro and Marine

Dalam rangka mencapai tujuan besar UTU tahun 2025-2029, yakni menjadi rujukan nasional dibidang agro and marine, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam strategi Universitas, maka perlu menetapkan sasaran strategis dan strategis pendukung yang secara komprehensif dan selaras dengan visi. Agar pencapaian tujuan besar tahun 2029 tetap sejalan dengan RIP UTU, maka sasaran strategis disusun dengan mengacu pada visi dan misi UTU, situasi internal dan eksternal saat ini, serta tantangan yang dicapai UTU saat ini dan masa yang akan datang. Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan UTU yang dipastikan ketercapaiannya melalui IKU yang sejalan dengan IKU Kemendikbudristek tahun 2020. Indikator – Indikator penting yang menjadi fokus dalam mencapai Visi UTU dalam jangka panjang pada tahun 2060 ditampilkan pada Gambar 13.



Gambar 13. Delapan Indikator pencapaian Visi UTU jangka panjang tahun 2060

Indikator tersebut merupakan program UTU berdasarkan bidang focus utama dalam mencapai visi UTU pada tahun 2060, yaitu :

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Penelitian
3. Bidang Pengabdian
4. Bidang kelembagaan
5. Bidang Kerjasama
6. Bidang Sumber Daya Manusia
7. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana
8. Bidang Kemahasiswaan dan alumni

Bidang fokus utama menjadi tolak ukur dalam perencanaan strategis dan rencana pengembangan jangka panjang yang dikaitkan dengan sasaran yang ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan bidang-bidang tersebut secara maksimal maka perlu ditetapkan sasaran-sasaran strategis untuk periode 2025-2029 sebagai berikut ini:

a. Sasaran 1 :Peningkatan kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

1. Memperkuat implementasi *outcome-based education* (OBE) berorientasi agro-marine industri;
2. Memperkuat program magang dan praktik kerja di bidang agro-marine industri;

3. Mengembangkan ketrampilan bidang sains dan teknopreneurship;
4. Memperkuat alumni berwirausaha Sektor Agro-Marine;
5. Membina Incubator Interpreneur Mahasiswa;
6. Membina prestasi nasional/internasional dan kesejahteraan kemahasiswaan;
7. Memperkuat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aktivitas, kurikulum, kemitraan, dan sistem pengelolaan;
8. Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dan kompetensi yang berfokus pada inovasi dan kewirausahaan dalam sektor agro-marine industri;

b. Sasaran ke 2: Peningkatan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship;

Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

1. Meningkatkan investasi riset dan pengembangan;
2. Meningkatkan pendanaan penelitian dan pengembangan;
3. Meningkatkan jumlah peneliti yang mendapatkan skema pendanaan di luar UTU;
4. Meningkatkan kerjasama DUDI untuk meningkatkan kualitas luaran dan hilirisasi terhadap masyarakat;
5. Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (QS200) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
6. Memperkuat inkubator bisnis dan akselerator *startup*;
7. Meningkatkan peran aktif dosen dalam riset sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship;
8. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
9. Meningkatkan luaran riset berupa paten, hak cipta, purwarupa, kebijakan, dan karya inovatif;
10. Memperkuat dan memperluas pusat riset serta membentuk dan pusat unggulan IPTEK UTU berlandaskan pondasi agro-marine industri, sains-teknopreneurship, dan kearifan lokal;
11. Meningkatkan program diklat dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi bertaraf nasional dan internasional;
12. Membangun lembaga sertifikasi kompetensi dan profesi sebagai sarana pelatihan dan uji kompetensi khususnya bidang agro-marine industri.

c. Sasaran 3 :Peningkatan kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan

Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

1. Mengembangkan program pengabdian yang berkelanjutan;
2. Meningkatkan kemitraan dan perluasan jejaring;
3. Meningkatkan dan memperkuat program pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional;

4. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengabdian;
5. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya;
6. Meningkatkan kualitas dan standarisasi produk hasil pengabdian kepada masyarakat;
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen kepada masyarakat;
8. Meningkatkan dan mengembangkan dan hilirisasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
9. Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UTU dengan perguruan tinggi lain, institusi pemerintah dan non pemerintah, serta DUDI di dalam maupun luar negeri;
10. Meningkatkan dan memperkuat kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan sebagai ruang kontribusi perguruan tinggi dalam percepatan pengembangan ekonomi daerah;
11. Meningkatkan jumlah dan kualitas program desa binaan.

d. Sasaran ke 4 : Peningkatan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan transformasi dengan perubahan status dari PTN-Satker menjadi PTN BLU;
2. Meningkatkan kompetensi dosen, sarana dan prasarana dan sistem informasi yang terintegrasi;
3. Mengelola keuangan berbasis *Good University Governance* dengan prinsip "TARIF" (*Transparency, Accountability, Responsibility, Indenpendency, and Fairness*);
4. Memperkuat fungsi organisasi dan SDM mutu;
5. Memperkuat SIM Penjamu dan pembiayaan mutu;
6. Memperkuat program PPEPP dalam implementasi standar mutu dan pelampauan IKU;
7. Memperkuat` sistem Audit Mutu Internal (AMI) sebagai sistemik penjaminan mutu secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan;
8. Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut dan pengembangan karir atau jabatan;
9. Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan dengan sertifikasi keahlian/profesi
10. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;

11. Memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sistem informasi akademik;
12. Membentuk program studi baru yang mendukung program agro-marine industri
13. Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional;
14. Memperkuat sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
15. Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suasana akademik dan komunikasi antar civitas yang nyaman;
16. Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi inovasi IPTEKS;
17. Meningkatkan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kewirausahaan;
18. Meningkatkan dan optimalisasi sistem informasi manajemen keuangan universitas (Sistem Informasi Keuangan dan Anggaran/SISKA, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi/SAKTI);
19. Memperkuat dan Meningkatkan perangsangan perguruan tinggi (*Greenmetric, Webometric*, pemeringkatan IKU, SINTA, Clusterisasi PT, SAKIP, Apresiasi SPMI, dan lainnya);
20. Mengembangkan sistem dan organisasi pengelolaan SDM UTU;
21. Mengembangkan regulasi pemanfaatan aset dan SDM UTU untuk kegiatan Kerjasama;
22. Menyediakan dana abadi UTU untuk menunjang kesejahteraan mahasiswa dan kegiatan tridarma perguruan tinggi; dan
23. Mengembangkan layanan kesehatan untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi.

e. Sasaran ke 5: Peningkatan kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global

Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kolaborasi lintas disiplin dan lintas negara dalam penelitian dan pemberdayaan komunitas untuk menjawab tantangan global;
2. Meningkatkan kesempatan pertukaran mahasiswa, peneliti, dan staf akademik antar lembaga serta mendapatkan gelar ganda atau sertifikat dari lembaga di berbagai negara;
3. Memperkuat hubungan antara institusi akademik dan sektor industri untuk memfasilitasi penelitian terapan, inovasi produk, dan transfer teknologi;
4. Mengembangkan program pelatihan, seminar, dan workshop internasional untuk meningkatkan keterampilan akademik dan profesi;

5. Meningkatkan Kerjasama antar organisasi dengan lembaga-lembaga internasional dan organisasi regional dalam mempromosikan pendidikan, penelitian, dan pembangunan berkelanjutan;
6. Membangun networking profesional yang kuat melalui konferensi, pertemuan, dan platform online;
7. Mengembangkan program peningkatan literasi global di kalangan mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum; dan
8. Mengembangkan unit usaha dalam rangka meningkatkan kerjasama dengan stakeholder.

3.3. Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Universitas Teuku Umar, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai pencapaian Visi UTU pada periode waktu tahun 2025-2029, adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai pencapaian Visi UTU pada periode waktu tahun 2025-2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
1	Revisi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	<p>Menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan tinggi serta sinkronisasi dengan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi</p> <p>Hal-hal yang menjadi fokus perubahan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian yang berintegritas b. mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma c. Mengembangkan potensi mahasiswa dibidang agro and marine industry d. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika 	<ul style="list-style-type: none"> a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama b. Fakultas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga Penjaminan Mutu, Pengembangan Pembelajaran b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 	Tahun 2026

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
2	Revisi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	<p>Dengan adanya satu sistem pendidikan nasional, maka ketentuan mengenai tenaga pendidik harusnya menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional.</p> <p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kompetensi dosen b. Peningkatan Kualifikasi Dosen c. Pengembangan dan penerapan metode pembelajaran berbasis Case Methode, Projec Based Learning, Problem Based Learning, Collaboratif Learning, Technology-Enhanced Learning, (Experiential Learning), (Self-Directed Learning) d. Penghargaan untuk Dosen dalam Anugrah Award e. Kedisiplinan untuk Dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Wanita 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fakultas b. Sistem Jaminan Mutu Fakultas c. Prodi d. Tim Penjaminan Mutu Jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran b. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama 	Tahun 2026 sd 2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
3	Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <p>a. Otonomi Akademik pengembangan program studi, pengembangan kurikulum, akreditasi, organisasi penyelenggara pada Biro, fakultas dan Prodi, pengelolaan perguruan tinggi, serta pendanaan dan pembiayaan</p> <p>b. Otonomi Non Akademik Peningkatan Pengembangan Kepemimpinan dalam mengelola organisasi dan Penggalian bakat pada mahasiswa</p>	<p>a. Fakultas</p> <p>b. Prodi</p>	<p>a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama</p> <p>b. Biro Umum dan Keuangan</p>	Tahun 2026
4	Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI a. Undang-undang No 11 Tahun 2014 tentang ke Insinyuran b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2013	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <p>a. Peningkatan sertifikat kompetensi pada Sumber Daya Manusia (Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa)</p> <p>b. Peningkatan profesi pada Sumber Daya Manusia seperti PSPI (Program Studi Pendidikan Insinyur) dan Penyelenggaraan Pekerjaan Dan Praktik Tenaga Gizi</p>	<p>a. Fakultas</p> <p>b. Prodi</p>	<p>a. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran</p> <p>b. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama</p> <p>c. Pusat Sumber Daya Manusia</p>	Tahun 2027

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
	Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Dan Praktik Tenaga Gizi				
5	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Pokok-pokok perubahan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; b. Peningkatan Penelitian, perancangan, atau pengembangan; c. Pengembangan pelatihan militer; d. Peningkatan pertukaran pelajar; e. Peningkatan magang; f. Peningkatan wirausaha; g. Pengembangan Studi Independen 	<ol style="list-style-type: none"> a. Fakultas b. Prodi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama b. Biro Umum dan Keuangan 	Tahun 2026

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
5	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan dan penganggaran dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA); 2. Penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP); 3. tarif layanan 4. Pelaksanaan Anggaran 5. Pengelolaan KAS 6. Pengelolaan Investasi 7. Pengelolaan Utang 8. Pengelolaan Piutang 9. Pengadaan Barang dan jasa 10. Pengelolaan Aset 11. Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 12. penetapan organisasi dan tata laksana, akuntabilitas, dan transparansi. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama b. Biro Umum dan Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kanwil DJPb b. Direktorat Pembina PK BLU c. Direktur Jenderal Perbendaharaan, melibatkan Kementerian Teknis d. Menteri Keuangan 	Tahun 2028

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
6	Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 , Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2016 Tahun 2016, Menteri Nomor 3 Tahun 2020 Tahun 2020 Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2020 Tahun 2020 Peraturan Menteri Nomor 56 Tahun 2022 Tahun 2022 perubahan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <p>Penetapan Capaian Pembelajaran sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mencakup</p> <ol style="list-style-type: none"> Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 	Prodi Lingkup UTU	<ol style="list-style-type: none"> Fakultas Sistem Jaminan Mutu Fakultas Tim Penjaminan Mutu Jurusan 	Tahun 2026

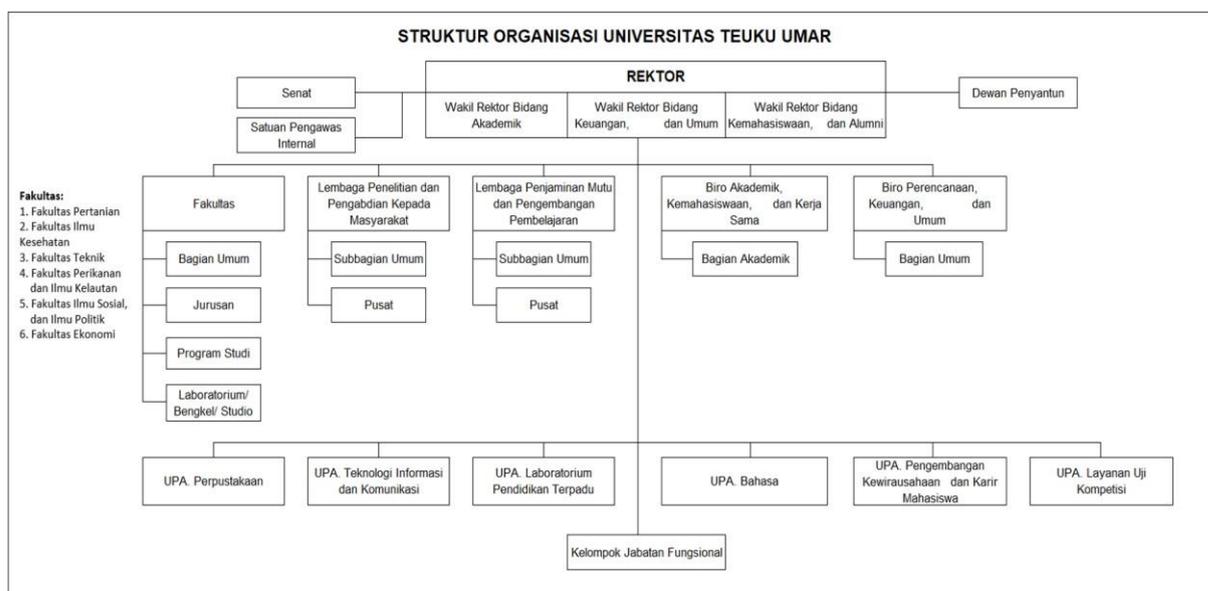
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungja wab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyeles aian
	Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi				

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
7	Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor: 109/UN59/KB/10.03/2024 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Teuku Umar dan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor: 109/UN59/KB/10.03/2024 tentang Penetapan Tim Transformasi Universitas Teuku Umar Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum	Pokok-pokok perubahan antara lain: a. Renstra yang dikembangkan dalam renstra bisnis b. Renstra yang disusun sesuai dengan BLU	a. Fakultas b. Pusat Inkubator Bisnis c. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan dan Kerjasama d. Biro Umum dan Keuangan	Inkubator Bisnis	Tahun 2027

3.4. Kerangka Kelembagaan

3.4.1 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

UTU merupakan perguruan tinggi Satker menuju BLU dengan struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Struktur Organisasi Universitas Teuku Umar (SOTK)

Adapun penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan UTU, terdiri dari Gubernur Aceh, Bupati dan Walikota dari 8 (delapan) Kabupaten/Kota di Kawasan Barat Selatan Aceh, Ketua Yayasan Pendidikan Teuku Umar Johan Pahlawan, Unsur Purnabakti Rektor UTU, Unsur Alumni UTU, dan Unsur Dunia Usaha/Industri. Dewan Penyantun dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan Penyantun melaksanakan fungsi dalam memberi pertimbangan dan membantu memecahkan permasalahan Universitas dengan tugas pokok:

- a. Mengasuh, mengarah dan membantu, serta mencari solusi permasalahan Universitas Teuku Umar.
- b. Memberikan pemikiran, nasehat, dan arahan untuk kemajuan Universitas Teuku Umar.
- c. Membantu pembangunan Universitas Teuku Umar.
- d. Ikut aktif dalam kegiatan resmi Universitas Teuku Umar

Senat Universitas

Senat Universitas merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat dipimpin oleh Ketua Senat dibantu oleh Sekretaris Senat.

Senat Universitas melaksanakan fungsi sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas Teuku Umar dengan tugas pokok:

Merumuskan kebijakan dan pengembangan universitas secara keseluruhan;

1. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
2. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
4. Membahas, mempertimbangkan dan memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja universitas yang diajukan oleh Rektor;
5. Menilai pertanggung jawaban pimpinan universitas atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan pada setiap akhir tahun akademik;
6. Memberikan pertimbangan kepada menteri berkenaan dengan pencalonan seorang dosen untuk memangku jabatan akademik di atas lektor;
7. Memilih calon Rektor untuk diusulkan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk diangkat menjadi Rektor;
8. Bersama-sama dengan pimpinan universitas menegakkan norma yang berlaku bagi sivitas akademika;
9. Mengukuhkan pemberian gelar doktor kehormatan (Doctor Honoris Causa); dan
10. Mengukuhkan jabatan guru besar.

Pimpinan Universitas

Pemimpin

Pemimpin merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan UTU. Rektor merupakan pemimpin UTU. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas, Rektor menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan layanan administrasi.

Rektor dibantu oleh wakil rektor. Wakil rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Wakil rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, hubungan masyarakat, sistem informasi, dan umum.

3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Adapun unsur organisasi dibawah pemimpin terdiri atas unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi, unsur penjaminan mutu, dan unsur penunjang akademik atau sumber belajar.

Pelaksana Akademik

Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik dilaksanakan oleh fakultas dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
4. pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan
5. pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

Fakultas yang ada di UTU terdiri atas:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Fakultas Ilmu Kesehatan

Susunan organisasi Fakultas terdiri atas:

1. Dekan
2. Wakil Dekan
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
 - b. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum
 - c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
3. Senat Fakultas
4. Bagian Umum
5. Jurusan
 - a. Ketua Jurusan
 - b. Sekretaris Jurusan
 - c. Koordinator Program Studi
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Laboratorium/Bengkel/Studio
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Fakultas dipimpin oleh dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan dibantu wakil dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Wakil dekan terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala lembaga. Kepala lembaga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

1. kepala;
2. sekretaris;
3. pusat;
4. Subbagian Umum; dan
5. kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Dalam melaksanakan kegiatan, Rektor dapat menunjuk Dosen atau pejabat fungsional lainnya sebagai kepala pusat. Kepala pusat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala lembaga. Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksana Administrasi

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan UTU. Biro terdiri atas Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama dan Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni. Dalam melaksanakan tugas, Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pengelolaan data dan sarana akademik;
4. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
5. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
6. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
7. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
8. pengelolaan data dan pemberian layanan informasi.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas:

1. Bagian Akademik; dan
2. kelompok jabatan fungsional.

Bagian Akademik mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengelolaan data dan sarana akademik. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik; dan
4. pengelolaan data dan sarana akademik.

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum. Dalam melaksanakan tugas, Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
3. pelaksanaan urusan keuangan;
4. pelaksanaan urusan hukum;
5. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
6. pelaksanaan urusan kepegawaian;
7. pelaksanaan urusan keprotokolan;
8. pengelolaan barang milik negara;
9. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
10. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum terdiri atas:

1. Bagian Umum; dan
2. kelompok jabatan fungsional

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan UTU. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan dokumentasi;
2. pelaksanaan urusan keprotokolan dan layanan pimpinan;
3. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
4. pengelolaan sarana dan prasarana.

Biro dipimpin oleh kepala biro yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugas.

Pelaksana Layanan Pendukung

Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik (UPA) adalah unit kerja yang memberikan pelayanan kepada unit kerja lain dalam rangka pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. UPA terdiri atas:

1. UPA Perpustakaan

UPA Perpustakaan merupakan unit layanan penunjang akademik di bidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Perpustakaan terdiri atas seorang Kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan di lingkup Universitas Teuku Umar. Dalam melaksanakan tugasnya, UPA Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA;
2. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
3. pengolahan bahan pustaka;
4. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
5. pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
6. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Perpustakaan.

2. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit layanan penunjang akademik di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. UPA Teknologi

Informasi dan Komunikasi terdiri atas seorang kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan internet.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA Sistem Informasi Digital;
2. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
3. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
4. pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
5. pengembangan dan pengelolaan sistem informasi;
6. pengembangan dan pengelolaan jaringan;
7. pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
8. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. UPA Bahasa

UPA Bahasa merupakan unit penunjang akademik dibidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Bahasa terdiri atas seorang kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya UPA Bahasa menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA Bahasa;
2. pengembangan pembelajaran bahasa;
3. peningkatan kemampuan bahasa;
4. pelayanan uji kemampuan bahasa;
5. pelayanan urusan internasional, dan
6. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Bahasa.

4. UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu

UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu merupakan unit penunjang akademik di bidang layanan laboratorium bagi civitas akademika UTU yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu terdiri dari seorang kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu mempunyai tugas pemberian layanan laboratorium pendidikan bagi Civitas Akademika UTU untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu;
2. pelaksanaan layanan praktikum;
3. pelaksanaan layanan penelitian;
4. koordinasi peningkatan mutu layanan laboratorium;
5. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu.

5. UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa

UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan kewirausahaan dan karir mahasiswa yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa terdiri atas seorang Kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kewirausahaan dan karir mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa ;
2. inventarisasi dan identifikasi dunia usaha dan dunia industri;
3. peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan karir dan kewirausahaan;
4. fasilitasi dan kemitraan pengembangan kewirausahaan karir mahasiswa; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa.

6. UPA Layanan Uji Kompetensi

UPA Layanan Uji Kompetensi merupakan unit penunjang akademik di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan ujian kompetensi bagi mahasiswa dan lulusan Universitas Teuku Umar. UPA Layanan Uji Kompetensi ini bekerja sesuai dengan Keputusan Ketua BNSP Nomor KEP.0301/BNSP/V/2019 tentang Lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Teuku Umar.

UPA Layanan Uji Kompetensi bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. UPA Layanan Uji Kompetensi terdiri atas seorang Kepala dan kelompok jabatan fungsional. UPA Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan alumni dalam penyelenggaraan ujian sertifikasi/kompetensi di UTU. Dalam melaksanakan tugasnya, UPA Layanan Uji Kompetensi menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPA Sertifikasi Profesi Mahasiswa;
2. pengajuan dan pelaksanaan skema uji kompetensi LSP P1 Universitas Teuku Umar;

3. pelaksanaan kerjasama untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan LSP berlisensi BNSP lainnya;
4. pelaksanaan pelatihan/pendampingan bagi calon peserta;
5. pelaksanaan layanan uji kompetensi/sertifikasi;
6. pelaksanaan urusan tata usaha UPA Sertifikasi Profesi Mahasiswa.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran merupakan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran dipimpin oleh kepala lembaga. Kepala lembaga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris lembaga.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Lembaga Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
3. pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
4. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
5. pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
6. koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
7. pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
8. pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
9. pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran terdiri atas:

1. kepala;
2. sekretaris;
3. pusat;
4. Subbagian Umum; dan
5. kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjaminan mutu sesuai dengan bidangnya. Dalam melaksanakan kegiatan, Rektor dapat menunjuk Dosen atau pejabat fungsional lainnya sebagai kepala pusat. Kepala pusat berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala lembaga. Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawas Internal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pertimbangan Perubahan Struktur Organisasi UTU Setelah Menjadi BLU

Desain organisasi harus disesuaikan dengan ukuran organisasi, beban tugas, kemampuan, dan sumber daya yang dimiliki. Untuk menjamin kejelasan mekanisme kerja dan akuntabilitas organisasi, maka desain organisasi UTU harus mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:

1. kesamaan visi dan misi di semua level organisasi;
2. pembangunan visi bersama, pemberdayaan karyawan, inspirasi komitmen, pendorongan pengambilan keputusan secara efektif;
3. perumusan dan implementasi ide di tiap level organisasi;
4. organisasi sebagai pelaksanaan proses, bukan tugas;
5. pengguna jasa layanan sebagai faktor pengendali kinerja;
6. semua pegawai mendapatkan informasi penuh dan kesempatan pelatihan; dan
7. membangun budaya keterbukaan, kerjasama, dan kolaborasi.

Perubahan SOTK UTU ini juga telah:

1. menggambarkan pengendalian internal yang memadai, di mana ada pemisahan tugas yang memadai pelaksana dan pengawas dan adanya badan/unit yang berfungsi sebagai internal audit;
2. menjelaskan garis komando dan koordinasi;
3. menggambarkan pengelompokan fungsi yang logis; dan
4. menambah lembaga dan unit baru untuk mengkoordinasi dan menyelenggarakan penyediaan jasa dan produk dalam rangka menambah penerimaan UTU.

Kesemua pertimbangan di atas menjadi dasar perubahan OTK UTU menjadi BLU.

Organisasi dan Tata Kerja BLU UTU

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 29 ayat (1) organisasi universitas paling sedikit terdiri atas senat universitas, pemimpin perguruan tinggi (Rektor), satuan pengawas internal, dan dewan penyantun. Di samping itu, sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), UTU tunduk pula pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kedua peraturan tersebut

mengamanatkan dibentuknya Dewan Pengawas dalam pelaksanaan pembinaan teknis dan keuangan jika omzet atau nilai aset BLU telah mencapai syarat minimum.

Perubahan OTK UTU Satker menjadi OTK UTU BLU ditandai dengan penambahan organ, fungsi, dan unit baru dan rasionalisasi lembaga dan unit lama (Gambar 2.2):

1. Dewan Pengawas, yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan BLU UTU.
2. Badan Pengelola Usaha sebagai pengelola dan pengembang unit usaha dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan UTU. Badan Pengelola Usaha ini terdiri atas:
 - a. Ketua; dan
 - b. Sekretaris.
3. Penambahan Sekolah Pascasarjana sebagai penyelenggara program pendidikan magister (S-2) dan doktor (S-3).
4. Penambahan Prodi Vokasi sebagai penyelenggara program pendidikan vokasi.
5. Penambahan UPA Layanan Arsip dan Dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik.

Justifikasi penambahan organ, fungsi, dan unit baru ini dirangkum dalam Tabel 23. Justifikasi detil dipaparkan dalam pembahasan masing-masing organ, fungsi, dan unit baru.

Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan UTU, terdiri dari Gubernur Aceh, Bupati dan Walikota dari 8 (delapan) Kabupaten/Kota di Kawasan Barat Selatan Aceh, Ketua Yayasan Pendidikan Teuku Umar Johan Pahlawan, Unsur Purnabakti Rektor UTU, Unsur Alumni UTU, dan Unsur Dunia Usaha/Industri. Dewan Penyantun dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas merupakan organ UTU yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan BLU UTU. Dewan Pengawas berjumlah maksimal 5 (lima) orang yang terdiri atas:

1. 2 (dua) orang berasal dari unsur pejabat Kementerian Negara/Lembaga;
2. 2 (dua) orang berasal dari unsur pejabat Kementerian Keuangan; dan
3. 1 (satu) orang berasal dari unsur tenaga ahli.

Dewan Pengawas ditetapkan oleh Menteri setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan. Dewan Pengawas terdiri atas:

1. Ketua;
2. Sekretaris; dan

3. Anggota.

Dewan Pengawas bertugas untuk:

1. menetapkan kebijakan pengawasan bidang non akademik;
2. melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik;
3. melakukan evaluasi dan mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan; dan
4. memberikan rekomendasi dan/atau pertimbangan atas dasar hasil pengawasan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Rektor.

Pemberhentian Dewan Pengawas:

1. Anggota Dewan Pengawas diberhentikan oleh Menteri Ristekdikti sesuai dengan kewenangannya, setelah masa jabatan anggota Dewan Pengawas berakhir.
2. Anggota Dewan Pengawas dapat diberhentikan sebelum habis masa jabatannya oleh Menteri Ristekdikti atas persetujuan Menteri Keuangan.
3. Anggota Dewan Pengawas dapat diberhentikan dari jabatannya kerana hal-hal sebagai berikut:
 - a. Berhenti atas permintaan sendiri;
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugas secara terus-menerus;
 - c. Tidak melaksanakan tugas dengan baik;
 - d. Melakukan tindak pidana

Standar Kompetensi Anggota Dewan Pengawas:

1. Memiliki dedikasi dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan universitas serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah dan orang yang tidak pernah dipidana penjara.

Tabel 23. Justifikasi penambahan organ, fungsi, dan unit baru dalam struktur BLU

Organ/fungsi/unit	Justifikasi
Dewan Pengawas	<p>Fungsi: Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan BLU UTU</p> <p>Justifikasi: Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum</p>
Badan Pengelola Usaha	<p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengelola dan mengembangkan unit usaha yang didirikan dengan Surat Keputusan Rektor Mengkoordinasi layanan masing-masing UPA kepada pelanggan eksternal (<i>external customer</i>). <p>Justifikasi: Memfasilitasi penyediaan jasa dan layanan akademik dan non akademik kepada pelanggan eksternal</p>
Sekolah Pascasarjana	<p>Fungsi: Unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan atau mengelola program magister (S-2) dan doktor (S-3)</p> <p>Justifikasi: Menyelenggarakan program pendidikan magister dan doktor yang sejalan dengan <i>core competency</i> UTU (sektor agromaritim), baik bersifat mono- atau interdisiplin</p>
Prodi Vokasi	<p>Fungsi: Pelaksana pendidikan vokasi di bawah Unit Pelaksana Program Studi (Fakultas/Jurusan)</p> <p>Justifikasi: Menyediakan pendidikan vokasi yang sejalan dengan <i>core business</i> UTU dan mendukung pemenuhan <i>skill</i> yang dibutuhkan oleh sektor agromaritim</p>
UPA Layanan Arsip dan Dokumentasi	<p>Fungsi: Penataan dan pengelolaan kearsipan secara menyeluruh; berfungsi sebagai pusat ingatan, sumber informasi dan alat pengawasan</p> <p>Justifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memudahkan pengamanan, pengendalian dan pengawasan arsip Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan arsip Menyelamatkan arsip yang mempunyai nilai guna sejarah Memudahkan penemuan kembali arsip

3.4.3. Sumber Daya Manusia (Dosen dan tenaga kependidikan)

Dalam melaksanakan dan meningkatkan tugas pokok dan fungsinya, UTU didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kuantitas dan kualitas dalam pengembangan UTU menjadi sumber inspirasi dan referensi.

1) Dosen

Pendidikan dosen UTU terdiri dari Magister berjumlah 379 dan Doktor berjumlah 39 setiap tahunnya UTU terus mengembangkan SDM ke program Doktor untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi dalam menghadapi tantang BLU di masa yang akan datang. Jabatan akademik yang diperoleh oleh Dosen UTU dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Distribusi Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional

NO	FAKULTAS	Kualifikasi Pendidikan		Berdasarkan Jabatan Fungsional			
		Magister	Doktor	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
1	Pertanian	57	10	3	23	39	2
2	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	75	9	4	36	42	2
3	Kesehatan Masyarakat	46	3	1	22	23	3
4	Teknik	83	5	5	38	41	4
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	55	6	8	18	34	1
6	Ekonomi	63	6	7	35	26	1
Jumlah		379	39	28	172	205	13

Berdasarkan Tabel 24 Didapatkan bahwa sebaran dosen berdasarkan kualifikasi Pendidikan Sebagian besar pada jenjang Magister sebesar 90,6 . Selanjutnya berdasarkan jabatan fungsional sebagian besar dosen memiliki jabatan lektor dengan persentase 49%. Dalam mewujudkan target pencapaian Visi dan Misi UTU membutuhkan peningkatan jabatan fungsional dan Pengembangan studi lanjut bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian. Adapun pemetaan jabatan fungsional dan study lanjut dosen untuk lima tahun (Tahun 2025 sd 2029) dapat dilihat pada lampiran 1 (pemetaan jabatan fungsional dosen) dan Lampiran 2 (Rencana Kebutuhan Tugas Belajar)

2) Tenaga Kependidikan

Dalam mendukung kelancaran tridarma pendidikan tinggi, UTU didukung oleh 330 pegawai tenaga kependidikan yang terdiri dari 2 pejabat struktural (Kepala Biro/Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama), 92 tenaga fungsional, 25 pelaksana, dan 211 tenaga pendukung lainnya. Adapun rincian status dan jabatan pegawai lingkup UTU dapat dilihat pada Tabel 25 berikut:

Tabel 25. Jenis jabatan tenaga kependidikan

Jenis jabatan	Jumlah	%
PNS Struktural	2	0.61
PNS Fungsional	23	6.97
PNS Pelaksana	25	7.58
PNS Teknisi	2	0.61
PPPK	69	20.91
NON ASN Administrasi	57	17.27
NON ASN Teknisi	2	0.61
NON ASN Tenaga Kebersihan	13	3.94
NON ASN Supir	3	0.91
THL Administrasi	42	12.73
THL Teknisi	3	0.91
THL Tenaga Kebersihan	66	20.00
THL Supir	11	3.33
THL Laboran	11	3.33
THL Tenaga Kesehatan	1	0.30
Jumlah	330	100

Adapun sebaran jabatan fungsional tenaga kependidikan yang berada di lingkup UTU per Mei 2024 dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Jenis jabatan fungsional

Jenis Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase
Arsiparis Ahli Madya/PNS	6	6.45
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya/PNS	1	1.08
Arsiparis Ahli Muda/PNS	6	6.45
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda/PNS	5	5.38
Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda/PNS	3	3.23
Analisis Anggaran Ahli Muda/PNS	1	1.08
Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda/PNS	1	1.08

Jenis Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase
Ahli Pertama - Pranata Laboratorium Pendidikan-Pertama/PPPK	31	33.33
Arsiparis-Pertama/PPPK	22	23.66
Ahli Pertama- Pranata Hubungan Masyarakat/PPPK	6	6.45
Ahli Pertama- Pustakawan/PPPK	2	2.15
Ahli Pertama - Pranata Komputer-Pertama/PPPK	2	2.15
Ahli Pertama- Pengembang Teknologi Pembelajaran/PPPK	1	1.08
Ahli Pertama - Pranata Komputer-terampil/PPPK	2	2.15
Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Pertama/PPPK	1	1.08
Arsiparis Terampil/PPPK	1	1.08
Pelaksana/Terampil - Pranata Laboratorium Pendidikan/PPPK	1	1.08
Total	92	100

Untuk pemetaan pengembangan karir tenaga kependidikan 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 27 dan 28.

Tabel 27. Pemetaan Kualifikasi Pendidikan pada Tenaga Kependidikan Tahun 2025 s.d 2029

No	Kualifikasi Pendidikan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	SMA	70	0	0	0	0	0
2	Sarjana (S1)	174	178	182	186	190	194
3	Sarjana (S2)	35	35	37	39	41	43
4	Sarjana (S3)	0	0	0	0	1	2

Tabel 28. Pemetaan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan Tahun 2025 s.d 2029

No	Uraian	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah pelatihan Untuk Tendik Administrasi	40	42	44	47	50	55
	Jenis Pelatihan untuk tendik administrasi	20	21	21	22	22	23

2	Jumlah pelatihan Untuk Tendik Pengelola Kepegawaian	7	8	10	10	12	14
	Jenis Pelatihan untuk tendik Pengelola Kepegawaian	4	4	5	6	7	8
3	Jumlah pelatihan Untuk Tendik Pengelola Akademik dan Mahasiswa	10	12	14	14	16	20
	Jenis Pelatihan untuk tendik Pengelola Akademik dan Mahasiswa	6	6	7	8	8	10
4	Jumlah pelatihan Untuk Tendik Pengelola Perlengkapan dan BMN	8	10	13	13	14	16
	Jenis pelatihan Untuk Tendik Pengelola Perlengkapan dan BMN	4	5	6	7	8	10

Tabel 29. Pemetaan Pengembangan Prodi Tahun 2025 SD 2029 Universitas Teuku Umar.

NO	FAKULTAS	BASE LINE	2025	2026	2027	2028	2029
1	Kesehatan Masyarakat	S-1 Kesehatan Masyarakat					
		S-1 Gizi					
		S-1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja					
		Pembukaan Prodi Baru	S-1 Sport Science	S-1 Farmasi		S-1 Keperawatan	S-1 Kedokteran
2	Fakultas Teknik	S-1 Teknik Mesin					
		S-1 Teknik Sipil					
		S-1 Teknik Industri					
		S-1 Teknologi Informasi					
		Pembukaan Prodi Baru	(Profesi) Prefesi Insinyur	S-1 Teknik infrastruktur dan Lingkungan	S-2 Perumahan dan Pemukiman	S-1 Mekatronika	S-2 Rekayasa Sipil
3	Fakultas Pertanian	S-1 Agribisnis					
		S-1 Agroteknologi					
		S-1 Teknologi Hasil Pertanian					
		S-1 Peternakan					
		S-2 Ilmu Pertanian					

		Pembukaan Prodi Baru		S-1 Ilmu Tanah	S-1 Proteksi Tanaman	S-1 Pemuliahaan dan Bioteknologi	S-1 Kehutanan
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S-1 Perikanan					
		S-1 Akuakultur					
		S-1 Sumberdaya Akuatik					
		S-1 Ilmu Kelautan					
		S-2 Ilmu Perikanan					
		Pembukaan Prodi Baru	S-1 Teknologi Hasil Perikanan	S-1 Perikanan Tangkap	S-1 Sosial Ekonomi Perikanan		
5	Fakultas Ekonomi	S-1 Ekonomi Pembangunan					
		S-1 Manajemen					
		S-1 Akuntansi					
		S-1 Bisnis Digital					
		S-2 Ekonomi Pembangunan					
		Pembukaan Prodi Baru				S-2 Magister manajemen	S-3 Ekonomi Pembangunan
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S-1 Ilmu Administrasi Negara					
		S-1 Sosiologi					

		S-1 Ilmu Komunikasi					
		S-1 Ilmu Hukum					
		S-1 Bahasa dan Kebudayaan Inggris					
		S-2 Sosiologi					
		Pembukaan Prodi Baru		S-1 Hubungan International	S-1 Ilmu Politik	S-2 Ilmu Hukum	

3.5. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi yang dilakukan oleh UTU dengan memuat Rencana Kerja pada unit kerja dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan target reformasi birokrasi kementerian, khususnya dalam rangka memperkuat 8 (delapan) area perubahan dan atau Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBK) pada masing-masing unit kerja.

Reformasi birokrasi ini diawali oleh Fakultas Ekonomi pada tahun 2022 sebagai *pilot project* UTU. Tahun 2024, UTU mendorong semua prodi untuk mengimplementasikan ZI pada 25 prodi di lingkup UTU dengan Keputusan Rektor dalam penetapan tim ZI, dan melakukan Pencanangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBK) dan Sosialisasi Pemberantasan Korupsi dan Grafikasi dilingkungan Universitas Teuku Umar dengan dilanjutkan penandatanganan komitmen oleh Rektor dan seluruh tim ZI UTU yang disaksikan oleh Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi. Pencanangan ZI bertujuan sebagai acuan dan penyamaan pemahaman dalam melakukan pembangunan, menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, meningkatkan kualitas tata kelola satuan kerja menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani; dan meningkatkan efektivitas pembangunan yang Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan UTU. Dalam reformasi birokrasi UTU memiliki tantangan dan sasaran implementasi ZI, dapat digambarkan pada Tabel 30.

Tabel 30. tantangan dan sasaran implementasi ZI

TANTANGAN	SASARAN
Lemahnya independensi, pengawasan, dan pengendalian internal UTU dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas	Terciptanya tata kelola UTU
Lemahnya pengawasan sistem merit dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup UTU	Budaya birokrasi anti korupsi serta kapabilitas ASN yang profesional dan berintegritas.
Belum meratanya kualitas keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)	Terciptanya implementasi prinsip-prinsip terbuka (open government) dalam manajemen Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan layanan public dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan satuan kerja dalam membangun Zona Integritas	

3.6. Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset

Pengelolaan barang milik negara pada Universitas Teuku Umar (UTU) telah dikelola dengan baik dan dimanfaatkan secara efisien. UTU memiliki kewenangan untuk mengelola aset-asetnya sendiri, tetapi juga harus mematuhi regulasi dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.

Beberapa prinsip yang dilakukan UTU dalam pengelolaan barang milik negara berdasarkan Keputusan Rektor No. 300/UN59/TU/2016 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Pemanfaatan Aset dan diperbarui melalui Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2023 tentang pengelolaan barang milik negara dan yang meliputi:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Semua transaksi yang berkaitan dengan aset negara dicatat dengan baik dan dilaporkan secara terbuka kepada pihak yang berwenang serta Masyarakat;
2. **Penggunaan yang Efisien:** Barang-barang milik negara dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat;
3. **Perawatan dan Pemeliharaan:** Aset-aset negara dirawat dan dipelihara dengan baik agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan tidak mengalami kerusakan yang tidak perlu;
4. **Pengawasan dan Pengendalian:** Sistem pengawasan dan pengendalian internal dilakukan secara efektif untuk mencegah penyalahgunaan, pemborosan, atau kehilangan aset negara;
5. **Penyusutan dan Penilaian Kembali:** Aset-aset UTU dinilai kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan nilai dan kondisi pasar.

Selain itu, setiap tahunnya UTU Menyusun laporan neraca barang milik negara yang terdiri semua aset, kewajiban, dan ekuitas, termasuk barang-barang yang dimiliki oleh UTU. Laporan neraca barang milik negara Tahun 2021, 2022, 2023 dapat dilihat pada Tabel 31 berikut:

Tabel 31. Laporan Posisi Barang Milik Negara neraca posisi pertanggal 31 Desember 2021 Audited Tahun Anggaran 2021

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	78,189,170
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	6,243,090
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	0
131111	Tanah	260,608,124,122

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	
132111	Peralatan dan Mesin	55,741,201,906
133111	Gedung dan Bangunan	204,874,849,358
134111	Jalan dan Jembatan	11,750,281,860
134112	Irigasi	1,446,111,690
134113	Jaringan	1,832,329,780
135121	Aset Tetap Lainnya	1,352,390,539
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	9,927,077,767
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(25,644,434,430)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,523,702,431)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,135,535,344)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(456,656,157)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(192,432,684)
162151	Software	475,528,040
162171	Hasil Kajian/Penelitian	3,520,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,982,959,430
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(2,615,238,192)
169315	Akumulasi Amortisasi software	(162,367,130)
JUMLAH		513,348,440,384

Tabel 32. Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 - Audited Tahun Anggaran 2022

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	
117111	Barang Konsumsi	5,973,390
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	745,920

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
131111	Tanah	260,608,124,122
132111	Peralatan dan Mesin	68,520,754,132
133111	Gedung dan Bangunan	205,272,526,718
134111	Jalan dan Jembatan	11,750,281,860
134112	Irigasi	1,446,111,690
134113	Jaringan	1,832,329,780
135121	Aset Tetap Lainnya	1,405,348,639
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	60,673,004,276
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(35,136,085,205)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(10,789,247,374)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(4,221,784,416)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(498,810,895)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(265,456,650)
162151	Software	475,528,040
162171	Hasil Kajian/Penelitian	3,520,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51,539,700
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(48,746,385)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(268,263,015)
J U M L A H		560,817,394,327

Tabel 33. Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2023 - Audited Tahun Anggaran 2023

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
17111	Barang Konsumsi	4,207,614
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	189,900
131111	Tanah	260,608,124,122
132111	Peralatan dan Mesin	122,859,777,235
133111	Gedung dan Bangunan	295,033,907,222
134111	Jalan dan Jembatan	14,489,110,682

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
134112	Irigasi	1,446,111,690
134113	Jaringan	1,832,329,780
135121	Aset Tetap Lainnya	1,473,931,639
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	11,381,828,152
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(51,198,258,886)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(16,087,544,049)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(6,444,974,929)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(540,965,633)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(338,480,616)
162151	Software	723,601,040
162171	Hasil Kajian/Penelitian	3,520,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51,539,700
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(50,711,289)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(396,500,150)
J U M L A H		634,850,743,224

Berdasarkan tiga tahun terakhir laporan neraca barang milik negara mengalami peningkatan 8, 64% (Rp. 47.468.953.943) tahun 2022 dan 11.66 % (Rp 74.033.348.897) tahun 2023. Laporan neraca barang milik negara disusun dengan cermat dan akurat, dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku sehingga memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan pengelolaan aset negara kepada pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga pengawas. Dengan demikian, laporan tersebut sebagai alat dalam memantau dan mengevaluasi efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset negara oleh UTU.

3.7. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan UTU 2030 - 2034

Dalam rangka mencapai Visinya, UTU menyusun ringkasan strategi dan arah pengembangan tahun 2030-2034, berdasarkan analisis SWOT (Tabel Analisis Masalah dan Potensi) dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi, melalui strategi dan arah pengembangannya sebagai berikut:
 - a. Pemberdayaan Mahasiswa

- memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan yang aktif dalam pembangunan masyarakat dan industri, dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek riset, kewirausahaan, dan pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Peningkatan Akses dan keterjangkauan
Strategi dan arah Pembangunan pada peningkatan akses dan keterjangkauan melalui program beasiswa, bantuan keuangan, dan pendekatan pembelajaran jarak jauh
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi
 - a. Penguatan keunggulan Akademik dan Penelitian
Strategi ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, dengan mengidentifikasi dan memperkuat keunggulan akademik pada sektor agro-marine industri, sains, dan teknopreneurship yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.
 - b. Kolaborasi dan kemitraan strategis
Strategi UTU dalam meningkatkan kolaborasi dan kemitraan strategis dengan memperluas jaringan kemitraan dengan industri, lembaga riset, dan institusi pendidikan lainnya baik dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini dapat mendukung transfer pengetahuan, riset bersama, dan penempatan kerja bagi mahasiswa.
 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
 - a. Inovasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran
Strategi UTU dalam inovasi kurikulum dan metode pembelajaran dengan berinovasi merancang kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Metode pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa;
 4. Meningkatnya tata Kelola perguruan tinggi
 - a. Pengembangan sumber Daya Manusia
Strategi dan arah Pembangunan pada pengembangan sumber daya manusia dengan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk dosen dan tenaga kependidikan, melalui program pelatihan, pengembangan karier, dan insentif yang mendorong inovasi dan kreativitas
 - b. Penggunaan Teknologi Digital dan Kecerdasan buatan
Strategi ini dengan mengintegrasikan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam semua aspek kehidupan kampus, termasuk pembelajaran, administrasi, dan layanan mahasiswa, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas
 - c. Keberlanjutan dan tanggung jawab sosial
mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam semua kegiatan dan keputusan, termasuk dalam manajemen

lingkungan, pengelolaan sumber daya, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan

- d. Eksplorasi dan Adaptasi terhadap tren masa depan
proaktif dalam mengidentifikasi dan mengeksplorasi tren masa depan dalam pendidikan, teknologi, dan masyarakat, serta siap untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan yang cepat.

BAB IV

TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN & RENOP

4.1. Target Kinerja

Sasaran program dan indikator kinerja program Universitas Teuku Umar, sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di lingkungan Kemdikbudristek Tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) sasaran program dan 8 (delapan) indikator kinerja program, pada tahun 2024 terdapat tambahan satu IKK yaitu fakultas yang menerapkan Zona Integritas. Dari indikator Utama tersebut juga diperlukan juga sasaran indikator kinerja tambahan dalam rangka pencapaian visi dan misi Universitas Teuku Umar serta nuansa UTU menjadi BLU. Target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja tersebut tahun 2025 sampai dengan 2029 dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Target Kinerja UTU 2025-2029

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1. meningkatnya kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri;	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	45	55	60	60	60
		IKU2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	20	25	30	30	30
		IKT 1	Persentase mahasiswa magang dan praktik kerja di bidang agro-marine industri;	10	15	21	23	28	30
		IKT 2	persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi	10	15	20	25	30	35
2. meningkatnya karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan enterpreneurship;		IKT 3	Persentase Lulusan Tepat Waktu	48.6	48.6	49	49.2	49.3	49.4
	3. Meningkatnya kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan	2, Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa	15	17	19	20	20

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
berkelanjutan; 4. Meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan 5. Meningkatnya kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.			berkegiatan di luar program studi						
	IKU 4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	17	19	20	20	20
	IKU 5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.50	0.51	0.53	0.55	0.57	0.58
	IKT 4		Jumlah riset kolaboratif dengan DUDI dan perguruan tinggi kelas dunia	120	140	160	180	200	220
	IKT 5		Jumlah produk berbasis agro-marine industri	20	30	40	50	55	70

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKT 6	Jumlah Pusat Riset berbasis agro & marine industri	2	2	3	3	4	4
	2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	Rasio kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	0,55	0,6	0,6	0,65	0,65
		IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	35	40	40	40	40
		IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	2,5	2,5	5	5	5
		IKT 7	Persentase prodi menerapkan <i>outcome-based education</i> (OBE) berorientasi agro-marine industri;	0	5	10	15	20	28
		IKT 8	Jumlah laboratorium yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional	0	5	10	15	20	28

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
	3. Meningkatnya tatakelola Perguruan Tinggi Negeri	IKK 1	Predikat SAKIP	A	A	A	A	A	A
		IKK 2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,0	92,0	93,0	93,0	93,0	93,0
		IKK 3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	16,6	50	50	66,6	83,3	100
		IKT 9	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	27,59	28	29	31	33	35
		IKT 10	Jumlah pendapatan BLU (Rp Milyar)	34,46	37,56	39,12	42,87	46,44	50,36
		IKT 11	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset (Rp Milyar)	1,09	1,159	1,159	1,661	1,661	1,661
		IKT 12	Moderenisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	100	100	100	100	100	100
		IKT 13	Jumlah prodi	28	31	34	39	44	49
		IKT 14	Ratio luasan ruang kuliah (m ²)/mahasiswa	0,82	0,95	1,09	1,22	1,36	1,5

4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, dibutuhkan dukungan pendanaan yang tepat sarasan dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target IKU Universitas Teuku Umar tahun 2025 sampai dengan 2029 dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU / IKT 2025 - 2029

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1	<i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</i>					
	a. Praktek Kerja Lapangan/PPL/Studi Lapangan	440.000	480.000	510.000	550.000	600.000
	b. Pembinaan Alumni	22.000	27.000	33.000	37.000	45.000
	c. Informasi Bursa Kerja dan Job Fair	44.000	45.000	47.000	48.000	50.156
	d. Sertifikasi/Kompetensi Mahasiswa	50.000	58.000	59.000	60.000	61.000
	e. Penguatan Jejaring Kemitraan DUDIKA	30.000	35.000	37.000	39.000	42.000
	f. Sentralisasi Data lulusan melalui tracer studi	33.000	35.000	37.000	39.000	43.000

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	g. Informasi Study Lanjut Lulusan	-	1.800	1.900	1.950	2.000
	h. Joint Degree, Double Degree dan Fast Track	-	27.000	30.000	33.000	36.000
	i. Incubator Interpreneur Mahasiswa	-	86.700	88.434	90.203	92.007
	j. Bantuan kegiatan wirausahawan bagi lulusan	-	-	95.000	97.000	100.000
	k. Dukungan Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa			30.000	33.000	35.000
	l. Studi Kelayakan Bisnis bagi lulusan	-	-	2.000	3.500	5.000
	m. Penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan	20.000	25.000	30.000	35.000	37.000
	n. Penyusunan Kurikulum berbasis link and match dengan DUDI dalam dan luar negeri	-	-	-	-	50.000
	Jumlah	639.000	820.500	1.000.334	1.066.653	1.198.163
2	<i>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</i>					
	a. Penyusunan dan pelaksanaan Kurikulum KPT berbasis OBE	45.000	49.000	55.4000	59.000	65.000

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	b. Pelaksanaan MBKM, magang, dan praktik kerja	12.000	15.000	18.000	21.000	25.000
	c. Penguatan peraturan dan pedoman tentang rekognisi jumlah sks setiap matakuliah kampus merdeka	28.000	30.000	33.000	37.000	40.000
	d. Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa Bidang Pendidikan, Olahraga, Seni Budaya dan Bahasa	434.000	450.000	480.000	520.000	520.000
	e. Keikutsertaan Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional	348.000	380.000	410.000	430.000	460.000
	f. Integrasi data berbasis website khusus MBKM sesuai standarisasi oleh Kemendikbudristek	-	103.179	108.338	113.754	119.442
	g. Penghargaan Akademik Kepada mahasiswa yang berkompetisi	-	48.510	50.936	53.482	56.156
	h. Penyusunan tata cara penjaminan kebenaran prestasi dan Validasi data dukung terkait kebenaran prestasi Mahasiswa	-	22.313	23.428	24.600	25.830
	i. Penguatan organisasi kemahasiswaan (ORMAWA	-	413.438	434.110	455.815	478.606
	j. Penghargaan Akademik Kepada mahasiswa yang berkompetisi	-	16.500	18.150	19.965	21.962

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	k. Pemberian reward dan Kompensasi bagi Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional (Seminar, workshop, pelatihan dsb)	-	19.800	21.780	23.958	26.354
	l. Pembinaan mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam lomba nasional)	-	10.290	10.805	11.345	11.912
	m. Penyelenggaraan Pameran/Bazar/Festival	24.675	25.909	27.204	28.568	29.993
	Jumlah	891.675	1.583.939	2.189.751	1.798.487	1.880.255
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
3	<i>Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</i>					
	a. Pemutakhiran dan Profil Dosen Tetap yang ber Tridarma Di Kampus Lain	12.000	13.200	14.520	15.972	17.569
	b. Penyusunan dan Pelaksanaan dan peninjauan kembali peraturan tentang mekanisme kegiatan tridarma di kampus lain	17.000	18.700	20.570	22.627	24.890
	c. Inventarisasi Dosen yang memiliki potensi sebagai juri pada Puspresnas	-	-	-	-	28.000

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	d. Penyusunan tata cara penjaminan kebenaran prestasi dan Validasi data dukung terkait kebenaran prestasi Mahasiswa	18.600	20.400	23.400	26.400	29.400
	e. Penugasan Dosen pembimbing mahasiswa Berprestasi tingkat nasional yang dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia	50.000	62.000	74.000	86.000	98.000
	f. Reward bagi dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi	25.000	27.000	29.000	31.000	33.000
	g. Penguatan kerjasama dengan perguruan tinggi QS 200 by subject	-	-	70.200	79.200	88.200
	h. Penjaringan dan Pembinaan mahasiswa yang memiliki jiwa kreatif, dan sociopreneur	-	-	-	-	30.000
	i. Sertifikasi keahlian dosen tingkat internasional	24.000	36.000	48.000	60.000	72.000
	Jumlah	146.600	177.300	279.690	321.199	421.059
4	<i>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</i>					
	a. Penyusunan program diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang	10.000	12.000	15.000	18.000	20.000

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi bertaraf nasional (LSK)/(LSP) dan internasional					
	b. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP) bertaraf nasional dan internasional	50.000	52.000	55.000	58.000	60.000
	c. Pembentukan lembaga sertifikasi Profesi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi	-	-	50.000	60.000	70.000
	d. Penerapan program praktisi mengajar yang relevan dengan dunia kerja dan industri	-	-	75.000	85.000	94.000
	e. Implementasi kerjasama dengan industri luar negeri dalam program praktisi mengajar	-	-	-	75.000	85.000
	f. Implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam hal peningkatan soft skill dosen	-	-	-	-	100.000
	Jumlah	60.000	64.000	195.000	296.000	429.000
5	<i>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen</i>					

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	a. Penyediaan peralatan pendukung riset	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000
	b. b. Peningkatan jumlah dana untuk riset dan pengembangan, dan persentase dosen yang mendapatkan skema penelitian di luar PT	20.000	30.000	40.000	50.000	60.000
	c. Peningkatan Kapasitas Jurnal untuk terakreditasi nasional dan Internasional	370.000	370.000	370.000	400.000	420.000
	d. Peningkatan jumlah sitasi kumulatif (di Scopus, WoS, Copernicus, dll)	35.000	40.000	45.000	50.000	55.000
	e. Penguatan dan pengembangan program pengabdian di tingkat nasional dan internasional melalui kemitraan dan perluasan jejaring	40.000	40.000	45.000	45.000	50.000
	f. Peningkatan jumlah produk riset yang dihasilkan dan kualitas program pengabdian	-	40.000	60.000	80.000	100.000
	g. Pendataan jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted	-	1.000	1.000	1.000	1.000
	h. Peningkatan dan pengembangan kemitraan UTU dengan perguruan tinggi lain, institusi pemerintah dan non pemerintah serta DUDI di dalam dan luar	-	45.000	70.000	70.000	70.000

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	negeri dalam rangka percepatan pengembangan ekonomi daerah					
	i. Evaluasi peningkatan minat penerbitan artikel pada jurnal nasional dan internasional	-	-	5.000	8.000	11.000
	j. Upaya peningkatan penerbitan buku	30.000	36.000	42.000	48.000	54.000
	m. Registrasi Paten	-	-	-	30.000	40.000
	o. Peningkatan jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted	-	-	-	30.000	40.000
	q. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Hak Cipta/ merk dagang	-	-	-	-	15.000
	q. Pembentukan pusat riset unggul bidang agro and marine industri	60.000	90.000	90.000	120.000	120.000
	Jumlah	1.555.000	2.192.000	2.768.000	3.432.000	4.036.000
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
6	<i>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</i>					
	a. Penerapan Kerjasama Akademik Pada Prodi	232.000	255.000	293.000	330.000	368.000
	e. Kerjasama Prodi Field Course	55.800	61.200	70.200	79.200	88.200
	f. produk kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan institusi Nasional	-	50.000	57.000	65.000	72.000
	i. Kerjasama kepakaran lainnya	-	-	7.500	15.000	22.500

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	j. Produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	-	-	146.000	165.000	183.000
	k. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI)	-	-	-	112.500	112.500
	k. produk Kerjasama internasional	-	-	-	-	75.000
	Jumlah	287.800	366.200	573.700	766.700	921.200
7	<i>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</i>					
	a. Penerapan metode pembelajaran Pemecahan kasus (case method)	155.000	170.000	195.000	220.000	245.000
	d. Penerapan metode pembelajaran team-based project	310.000	340.000	390.000	440.000	490.000
	Jumlah	465.000	510.000	585.000	660.000	735.000
8	<i>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</i>					
	a. Akreditasi Unggul Prodi	210.000	231.000	254.100	279.510	307.461
	b. Akreditasi Internasional Prodi	230.000	253.000	278.300	306.130	336.743

NO	KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN IKU/IKT	TAHUN (Rp.000)				
		2025	2026	2027	2028	2029
	c. Akreditasi Universitas	85.000	93.500	102.850	113.135	124.449
	Jumlah	525.000	577.500	635.250	698.775	768.653
S4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri						
	a. Rata-rata predikat SAKIP	43.200	46.800	52.800	58.800	64.800
	b. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	17.850	19.635	21.599	23.759	26.135
	c. Persentase fakultas yang membangun zona integritas	432.000	475.200	522.720	574.992	632.491
	d. peningkatan ruang belajar	9.400.000	10.300.000	11.800.000	13.300.000	14.800.000
	Jumlah	9.893.050	10.841.635	12.397.119	13.957.551	15.523.426
S4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri						
	a. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	15.000.000	15.600.000	17.200.000	18.600.000	20.200.000
	b. Jumlah pendapatan BLU	37.600.000	39.100.000	42.900.000	46.500.000	50.400.000
	c. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset	1.200.000	1.200.000	1.700.000	1.700.000	1.700.000
	d. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	150.000	165.000	181.500	199.650	219.615
	Jumlah	53.950.000	56.065.000	61.981.500	66.999.650	72.519.615

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis UTU 2025-2029 disusun selaras dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024 dan memiliki 5 (lima) sasaran program, yaitu (1) meningkatnya kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri; (2) meningkatnya karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship; (3) Meningkatnya kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan; (4) Meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan (5) Meningkatnya kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.. Sasaran-sasaran tersebut diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbudristek) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT UTU).

Renstra UTU 2025-2029 akan menjadi acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan 2025-2029 sehingga akan menghasilkan kebijakan yang terarah dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UTU. Indikator kinerja kegiatan dan target yang telah ditetapkan oleh setiap unit kerja di lingkup UTU juga akan dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja unit kerja dan UTU secara keseluruhan. Disadari bahwa ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh UTU tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Selain itu, Komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika UTU sangat diperlukan dalam mencapai VMTS UTU yang tercantum dalam renstra ini.